

## **BAB IV**

### **DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data yang disajikan pada bab ini memuat uraian tentang data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Uraian data tersebut akan menggambarkan situasi yang alamiah dalam penelitian yang dilaksanakan M.Ts Darul-Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMPK Santa Maria di jl.A.Yani Timur nomor 17 Tulungagung. Sesuai dengan fokus masalah yang telah disebutkan pada bab I, maka paparan data dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut; (1) perencanaan kepala sekolah (2) pengorganisasian kepala sekolah (3) penggerakan kepala sekolah dan (4) evaluasi kepala sekolah.

#### **1. Paparan Data Kasus I di MTs. Darul-Hikmah Tawang Sari**

##### **a. Perencanaan Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga**

Secara umum perencanaan kepala sekolah merupakan serangkaian keputusan yang telah diambil untuk dilaksanakan di masa yang akan datang yang terkait dengan program-program yang dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan. Dan hanya dengan perencanaan itulah akan memperoleh hasil yang memuaskan sebagai mana yang diharapkan ketika merencanakan program tersebut. Perencanaan harus dilakukan jauh-jauh sebelum pelaksanaan agar

memilik waktu yang panjang untuk mempersiapkan semuanya dengan maksimal.

Wakil kepala Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah, bidang kurikulum Alfian Sururi juga mengatakan bahwa perencanaan sudah dilakukan jauh-jauh sebelum memasuki tahun ajaran baru, lebih lanjut dia mengatakan;

Jauh-jauh sebelum mulai tahun ajaran baru kurikulum sudah selesai dibahas dan dimusyawarahkan untuk mengambil langkah ke depan. Karena kurikulum yang dipakai di Darul-Hikmah ini perpaduan antara kurikulum pondok modern Gontor, kita sebut kurikulum KMI, dengan kurikulum KEMENAG sehingga alokasi waktunya kita sesuaikan. Karena jumlah pelajaran di MTs Darul-Hikmah ini 29-30 pelajaran dalam satu pekan/kelas maka untuk berapa kali pertemuan dalam satu pelajaran diatur sedemikian rupa supaya semua mata pelajaran tersebut terakomodir.<sup>1</sup>

Arfin mengatakan; disini yang menjadi unggulan adalah bahasa, makanya semua kegiatan ekstra harus menjadi penunjang kedua bahasa. Seperti cerdas cermat dan debat bahasa arab. Maka dari itu kita terutama yang tinggal di pondok dituntut untuk kreatif membikin acara-acara tersebut<sup>2</sup>



Gambar 4.1: Musyawarah Kerja.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Wawancara dengan waka kurikulum KMI MTs Darul-Hikmah, tanggal 29 Maret 2017

<sup>2</sup> Wawancara dengan ustadz pengasuhan MTs Darul-Hikmah tanggal 10 Mei 2017

<sup>3</sup> Dokumentasi MTS Darul-Hikmah

Perencanaan program yang strategis untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah sepenuhnya ditangani oleh pihak sekolah, artinya tidak melibatkan komite sekolah, sebenarnya komite diberi kesempatan untuk memberi masukan, namun komite menyerahkan sepenuhnya kepada lembaga, mereka mengatakan bahwa pihak Madrasahlah yang lebih tahu, hal ini dijelaskan oleh Sukowinarso sebagai berikut;

Kebiasaan komite sekolah di MTs Darul-Hikmah ini justru menyerahkan sepenuhnya kepada madrasah dalam pengembangan kurikulum disini, dan mereka menganggap sistem dan kurikulum yang selama ini di gunakan sudah baik dan menghasilkan keluaran yang bermutu. Meskipun sebenarnya mereka tetap diberi kesempatan untuk memberikan masukan-masukan.<sup>4</sup>

Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah agar memiliki mutu pendidikan yang unggul harus mempunyai banyak program yang dapat mendorong tercapainya mutu yang diinginkan, yaitu dengan program tahunan (prota), program semester (promes), program bulanan, program mingguan dan program harian.<sup>5</sup> Adapun hasil musyawarah dalam perencanaan menghasilkan program-program yang terperinci sebagai berikut:<sup>6</sup>

1) Program Tahunan.

(a) *Khutbatul-Iftitah*/pekan perkenalan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan waka kurikulum kemenag MTs Darul-Hikmah tanggal 30 Maret 2017

<sup>5</sup> Wardah Pondok Modern Darul-Hikmah, edisi 2 1434/2013

<sup>6</sup> Brosur Pondok Modern Darul-Hikmah 2017

- (b) *Haflatul Ikhtitam*
  - (c) Perayaan Hari Raya Islam
  - (d) Arena Gembira
  - (e) Perkemahan Pramuka
  - (f) Diklat & Workshop Pengembangan diri
  - (g) Kompetisi Madrasah dan Olah Raga
  - (h) *Usbu' Tarqiyatul lughah*
  - (i) *Mushabaqah darsul lail*
- 2) Program Bulanan
- (a) Ujian Kepramukaan
  - (b) Mading Bahasa
  - (c) Mading Seni
  - (d) Mading kaligrafi
  - (e) Bazar
  - (f) *Khatimul Qur'an*
  - (g) *Islahul Lughah*
  - (h) Kontes Dwi Bahasa
- 3) Program Mingguan
- (a) Seni Hadrah
  - (b) Seni membaca Al-Qur'an.
  - (c) *Khitabatul-Mimbariyah*
  - (d) Pendalaman Bahasa.

- (e) *Muhadasah* dan Olahraga
  - (f) Pramuka
  - (g) Tahlil
  - (h) Pendalaman Bahasa
  - (i) Drum Band
- 4) Program Harian
- (a) *Qiyamul Lail*
  - (b) *Muhadasah*
  - (c) *Tasji 'ul Lughah*
  - (d) Ekstra Kurikuler (Kesenian, Olah Raga)
  - (e) *Muzdakarah* / Kajian Kitab
  - (f) Madrasah Diniyah
  - (g) *Tasyji 'ut Thalabah*

Itulah beberapa program yang telah direncanakan dan disepakati untuk dijalankan di MTs Darul-Hikmah. Dan perencanaan adalah titik awal untuk memulai kegiatan peningkatan mutu dan daya saing lembaga,

b. Pengorganisasian dalam Peningkata Mutu dan Daya Saing Lembaga

Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah Tawang Sari memiliki kelebihan tersendiri, karena kebanyakan para pendidiknya berdomisili di pesantren tersebut, sehingga lebih mudah untuk mengkondisikan pada situasi apapun.

Kepala sekolah tidak bisa berjalan atau menangani sendiri di dalam mengelola lembaga pendidikan, agar mempermudah penyelenggaraan semua program yang sudah di jadwalkan tersebut, kepala sekolah perlu membentuk struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah yang diambilkan dari orang-orang yang memiliki kecakapan di bidangnya, dengan begitu maka kewenangan yang ada pada diri kepala sekolah telah didistribusikan kepada bawahannya, sehingga masing-masing penanggung jawab bisa fokus dan konsentrasi dalam mempersiapkan dan melaksanakan tugas yang telah di berikan kepadanya. Dan dibawah inilah struktur MTs Darul-Hikmah Tawangsari;



Gambar 4.2: Struktur Organisasi.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Dokumentasi MTs Darul-Hikmah Tawangsari

### Struktur organisasi Madrasah Tsanawiya Darul-Hikmah

Tawangsari diatas dapat dijelaskan secara perinci sebagai berikut;<sup>8</sup>

#### **Tugas Kepala Sekolah**

1. Mengatur Bidang Pengajaran meliputi :
  - a. Menyusun Program Tahunan / Semester termasuk pembagian tugas mengajar
  - b. Melalui rapat guru menyusun jadwal pelajaran setiap tahun
  - c. Memberikan pengarahan dan petunjuk pada guru dalam menyusun program
  - d. Mengadakan pelaksanaan evaluasi pada seluruh kegiatan Madrasah termasuk KBM
  - e. Menetapkan rumusan penilaian yang digunakan
  - f. Menetapkan rumusan kenaikan kelas
  - g. Pencatatan kemajuan siswa
  - h. Membuat program pengisian waktu kosong/guru yang berhalangan
  - i. Melakukan kegiatan supervisi terhadap kegiatan KBM
2. Mengatur kegiatan siswa yang meliputi :
  - a. Penerimaan siswa baru berdasarkan pedoman penerimaan murid baru pada tiap tahun
  - b. Mengatur penyelenggara program BP/BK

---

<sup>8</sup> Dokumen MTs Darul-Hikmah tahun 2017

- c. Memberikan arahan terhadap kegiatan ekstra kurikuler
  - d. Melakukan persetujuan terhadap mutasi/kepindahan siswa
3. Mengatur personalia yang meliputi :
- a. Inventarisasi personalia
  - b. Mengusulkan formasi guru dan merencanakan pembagian tugas-tugas guru, termasuk menghitung beban guru
  - c. Mengusulkan kepangkatan, kenaikan pangkat, kepindahan dan petugas administrasi kepegawaian lainnya
  - d. Mengatur kesejahteraan sosial staff/karyawan Madrasah
  - e. Mengatur pembagian tugas bilamana guru sakit, cuti, pensiun, dan lain-lain
4. Mengatur kegiatan tata usaha dan keuangan Madrasah meliputi :
- a. Mengatasi penyelenggaraan surat menyurat/DINAS
  - b. Mengatur penerimaan keuangan
  - c. Mengelola penggunaan keuangan
  - d. Mempertanggung jawabkan keuangan
5. Mengatur fasilitas pengajaran dan alat-alat peraga pendidikan meliputi:
- a. Buku-buku pelajaran untuk pegangan guru dan murid.
  - b. Perpustakaan guru/siswa di Madrasah.
  - c. Alat-alat peraga pada tiap bidang studi

6. Mengatur gedung-gedung dan perlengkapan Madrasah meliputi:
  - a. Pemeliharaan kebersihan, keindahan halaman gedung, termasuk lapangan olah raga, aula, taman dan lain-lain.
  - b. Pengadaan dan pemeliharaan perabot perlengkapan Madrasah.
  - c. Mengadakan inventarisasi tanah, gedung, perabot dan perlengkapan madrasah baik yang habis di pakai maupun yang permanen.
7. Mengatur hubungan Madrasah dengan masyarakat meliputi:
  - a. Mengadakan/menyelenggarakan pembentukan pengurus BP3/selalu berhubungan dan bekerja sama.
  - b. Menyelenggarakan rapat dengan orang tua siswa untuk membicarakan hal-hal yang membantu kelancaran tugas-tugas pendidikan.
  - c. Mewakili atas nama madrasah Tsanawiyah dalam hubungan kerja sama dengan pihak lain.
8. Mengatur tata tertib Madrasah sesuai dengan ciri identitas madrasah Tsanawiyah.
9. Mengatur kegiatan keagamaan di Madrasah seperti kegiatan sholat jama'ah Dhuhur, sholat Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha serta peringatan hari-hari besar baik hari besar keagamaan maupun hari besar nasional.
10. Mengatur kegiatan yang menyangkut hari-hari libur nasional

11. Mengadakan pembinaan terhadap guru-guru dan karyawan Madrasah.
12. Menjaga kedisiplinan, mengelola pendidikan dan selalu memonitor guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing.
13. Menilai dan melakukan pembinaan terhadap satuan pelajaran dan KBM dikelas pada masing-masing guru/membicarakan langkah-langkah perbaikan dari hasil penilaian tersebut.
14. Menyelenggarakan apel/upacara bendera pada hari-hari besar nasional dan hari-hari yang bersejarah.

#### **Tugas Wakil Kepala Madrasah**

1. Membantu tugas Kepala Madrasah pada umumnya terutama :
  - a. Pelaksanaan proses belajar mengajar
  - b. Membantu tugas guru bidang studi
  - c. Menertibkan kehadiran guru
  - d. Menertibkan tugas guru piket
  - e. Menertibkan tugas wali kelas
2. Mewakili Kepala Madrasah apabila Kepala Madrasah sedang cuti, berhalangan/tidak hadir.

#### **Tugas Pembantu Kepala Madrasah**

1. Bidang Kesiswaan :
  - a. Membantu pelaksanaan tata tertib Madrasah

- b. Menyelesaikan penyimpangan pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa, bekerja sama dengan wali kelas
  - c. Mengatur pelaksanaan upacara bendera tiap hari senin dan upacara lainnya bekerja sama dengan semua guru
  - d. Memberikan bimbingan pada pengurus OSIS
  - e. Merencanakan dan mengkoordinir pelaksanaan PHBN dan PHBI
  - f. Mempertanggung jawabkan semua kegiatan OSIS kepada Kepala Madrasah
2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran.
- a. Membagi tugas guru sesuai dengan profesinya
  - b. Membuat jadwal pelajaran tiap awal tahun dan dan sewaktu-waktu diperlukan
  - c. Membagi tugas guru piket dan wali kelas
  - d. Membina dan meneliti program analisis, program semester, program tahunan dan KTSP
  - e. Mengkoordinir pelaksanaan KBM, tes semester formatif, middle semester, UAS dan UAN
  - f. Mempertanggung jawabkan tugas kepada Kepala Madrasah
3. Bidang Sarana Prasarana.
- a. Mengusahakan tercukupnya sarana belajar mengajar
  - b. Meneliti kekurangan sarana belajar mengajar

- c. Meneliti peralatan yang sudah rusak mengusahakan memperbaiki/mengganti
  - d. Mengatur benda-benda milik Madrasah
  - e. Mengkoordinir, mengawasi pelaksanaan SK
  - f. Mempertanggung jawabkan tugas kepada Kepala Madrasah
4. Bidang Humas
- a. Membentuk adanya Koperasi Siswa.
  - b. Membentuk adanya PKS, takbir keliling.
  - c. Membentuk adanya Paskibraka.
  - d. Mengkoordinir pelaksanaan program ekstra kurikuler, antara lain: UKS/PMR, Perpustakaan, Pondok Romadhon, Lomba Bidang Umum, Agama, Pemilihan Siswa Teladan.
  - e. Mengadakan kerja sama dengan instansi lain.
  - f. Mengadakan kerja sama dengan BP3/Wali kelas.
  - g. Mempertanggung jawabkan tugas kepada Kepala Madrasah.

### **Tugas Guru**

1. Penguasaan bahan yang meliputi :
  - a. Penguasaan bahan dari bahan bidang studi masing-masing sesuai dengan kurikulum
  - b. Penguasaan bahan penunjang lainnya sesuai dengan bidang studi masing-masing
2. Mengelola Proses Belajar Mengajar meliputi :

- a. Membuat program tahunan dan semester
  - b. Mengenal metode dan dapat digunakan mengajar dengan tepat
  - c. Mampu memilih ketrampilan proses belajar serta studi banding yang dilaksanakan cocok dengan materi siswa dalam rangka pengembangan KBM/CBSA
  - d. Mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara dinamis
  - e. Mengenal dan memahami kemampuan siswa
  - f. Mampu merencanakan, melaksanakan program Remedial
3. Mengelola Kelas.
- a. Memiliki kemampuan menata ruang kelas.
  - b. Mampu menciptakan iklim kegiatan belajar mengajar yang harmonis dan sehat.
4. Menggunakan Media/Sumber.
5. Mampu mengenal, memiliki dan menggunakan media yang tepat.
6. Mampu dan bersedia membuat alat-alat peraga yang sederhana.
7. Memiliki kemampuan menggunakan fasilitas dalam proses belajar mengajar.
8. Mengelola dan menggunakan kegiatan mengajar dengan CBSA untuk perkembangan fisik dan mental yang sehat bagi murid.
9. Memiliki kemampuan dan melakukan proses hasil belajar siswa secara obyektif, hasilnya disampaikan kepada murid untuk mengukur kegiatan belajar berikutnya.

10. Memahami fungsi program BP pada Tsanawiyah serta dapat melaksanakannya.
11. Memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan seperti : Sholat Jama'ah, Sholat Jum'at dan lain-lain.
12. Mengembangkan kemampuan profesional sebagai guru.

### **Tugas Wali Kelas**

1. Melaksanakan kewajiban yang menjadi semua kewajiban guru bidang studi (lihat Romawi IV).
2. Membantu penertiban keuangan/infak siswa-siswi.
3. Meneliti dan menanda tangani buku absen siswa setiap akhir bulan.
4. Melaksanakan pengumpulan nilai siswa pada leger.
5. Melaksanakan pengisian, pembagian raport pada mid semester dan semester.
6. Mencatat dan melaporkan serta turut memecahkan permasalahan yang timbul dari siswa-siswi.
7. Menginventaris siswa yang berprestasi dalam bidang pelajaran, seni dan olahraga untuk diberikan pembinaan lebih lanjut.

### **Tugas Guru Piket**

1. Hadir lebih awal setiap hari piket.
2. Memberikan pelajaran dan pelayanan pada siswa antara lain :
  - a. Izin masuk bagi siswa yang terlambat datang
  - b. Membina atau mengisi kelas yang gurunya kosong

- c. Memberi izin siswa yang akan berobat
- d. Memberi izin siswa yang terpaksa pulang karena sesuatu/sakit

### **Tugas Guru BP/BK**

1. Membuat program pelaksanaan BP pada awal tahun pelajaran dan membuat laporan data-data kegiatan pelaksanaan pada akhir tahun pelajaran
2. Menyusun organisasi BP dan melaporkan kepada Kepala Madrasah untuk mendapatkan rekomendasi
3. Membuat daftar angket dan questioner bagi para siswa baru
4. Membuat data pembinaan dan penyuluhan pada siswa baru secara individual maupun kolektif
5. Membuat pendataan-pendataan tentang bimbingan/penyuluhan secara tertib dan jelas
6. Mengadakan hubungan kepada guru, karyawan dan wali murid dengan jalan kunjungan

### **Tugas Murid**

1. Mengikuti dan melaksanakan program madrasah yang berkaitan dengan kegiatan belajar yang menyangkut kegiatan intra kurikuler maupun ko dan ekstrakurikuler.
2. Memperhatikan dan melaksanakan disiplin berdasarkan tata tertib Madrasah, misalnya : berpakaian sopan, bersih dan mencerminkan tingkah laku seorang muslim.

3. Menghormati guru dan sesama teman berdasarkan etika pergaulan muslim.
4. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru termasuk tugas intra maupun ekstra.
5. Berusaha memperdalam ilmu pengetahuan dan selalu mencari informasi lain melalui bacaan buku, majalah dan Koran di perpustakaan.

### **Tugas Tata Usaha**

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan administrasi Madrasah sesuai dengan peraturan dan tugas yang diberikan
2. Mengurus kegiatan madrasah meliputi :
  - a. Kegiatan surat menyurat
  - b. Menyusun daftar inventaris Madrasah
  - c. Membuat daftar hadir guru dan pegawai
  - d. Mengurus pendaftaran atau registrasi siswa-siswi
  - e. Membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasah
  - f. Mengumpulkan buku leger dari wali kelas dan mengisikan daftar ke dalam buku induk
  - g. Menyusun dokumentasi secara rutin buku nilai dan buku leger statistik Madrasah

- h. Mengurus dan memelihara sarana dan peralatan Madrasah
- 3. Membantu tugas-tugas Kepala Madrasah, memberikan pelayanan kepada guru, wali kelas dan siswa dalam hubungan dengan keperluan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasah

#### **Tugas Tenaga Perpustakaan**

1. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyelenggaraan perpustakaan Madrasah.
2. Mengurus administrasi perpustakaan seperti : Peraturan peminjaman dan pengembalian buku-buku.
3. Mengurus pemeliharaan buku-buku. Merencanakan program perpustakaan.
4. Memberikan informasi atau dorongan agar para siswa dapat memanfaatkan jasa perpustakaan.
5. Lampiran-lampiran

Program yang baik sekalipun jika tidak ada orang yang bertanggung jawab atas masing-masing program tersebut, maka pelaksanaannya tidak bisa maksimal dalam menggapai keberhasilan dalam peningkatan mutu dan daya saing lembaga.<sup>9</sup> Maka dari itu kepala Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah harus menempatkan orang-orang yang berkopeten untuk menjadi penanggung jawab dari masing-masing

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

program tersebut, adapun penanggung jawab dari agenda yang ada yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

NO.	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	<i>Qiyamul Lail</i>	Mashudi
2.	<i>Tasji 'ul Lughah</i>	Bagian Bahasa
3.	<i>Muhadatsah</i>	OPPM
4.	Olah Raga	Hanan dan Miftah
5.	<i>Mudzakarah /Kajian kitab</i>	Ust. Kojin
6.	Belajar malam/Diniyah	Imam Syuhadak
7.	<i>Tasyji 'ul Thalabah</i>	OPM/Pembimbing
8.	Hadrah	Guruh saputra
9.	<i>Khitabatul Mimbariyah</i>	Abu Qosim
10.	Pendalaman Bahasa	Sirojul Munir
11.	<i>Khitabatul Iftitah</i>	KMI
12.	<i>Usbu' Tarqiyatul Lughah</i>	Anasrullah
13.	<i>Musabaqah darsul lail</i>	Imam Syahada

Selain yang tersebut diatas ada beberapa agenda tahunan yang penyelenggaraannya di bentuk kepanitian khusus yang dibentuk sebelum pelaksanaan seperti; *khutbatul Iftitah*, *Haflatul Ikhtitam*, pemahaman pramuka, Diklat & Workshop pengembangan diri, kompetisi madrasah dan olah raga.<sup>11</sup>

c. Pelaksanaan Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga

Meningkatkan mutu pendidikan selalu diupayakan oleh kepala sekolah dan jajarannya dengan berbagai macam inovasi dan kreasi, diantaranya dengan mengadakan kegiatan guru bidang studi, dengan

<sup>10</sup> Wawancara dengan Arfin bagian pengasuhan MTS Darul-Hikmah tanggal 10 Mei 2017

<sup>11</sup> Wawancara dengan waka kurikulum KMI MTs Darul-Hikmah tanggal 10 Mei 2017

harapan mereka bisa saling *take and give* (berbagi) informasi dan menambah wawasan keilmuan, begitu juga yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah seperti yang disampaikan oleh Purwanto;

Yang pertama adalah Darul-Hikmah menyelenggarakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulan 3 kali, yaitu pada minggu ke II, III, dan IV. Disitu para guru bisa saling tukar pikiran dan pengalaman termasuk ketika menjumpai kendala di lapangan bagaimana cara mengatasinya. Kemudian yang kedua mengadakan workshop dengan menghadirkan trainer kusus dari luar pondok tentunya yang sejalan dengan manhaj yang ada di pondok ini.<sup>12</sup>

Ketika peneliti mengkonfirmasi tentang adanya kegiatan MGMP di MTs Darul-Hikmah, wakil kepala MTs Darul-Hikmah Sukowinarso dia mengatakan;

Di Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah diadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), adapun waktunya setiap hari kamis pada pecan ke 2, 3 dan ke 4.<sup>13</sup>

Kekompakan dan kebersamaan para pendidik dan tenaga kependidikan sebagai modal utama untuk melaju kencang dan terarah dalam menggapai tujuan bersama, maka kepala sekolah harus pandai untuk menciptakan suasana yang nyaman, rileks dan tenang. Yang tidak kalah menariknya adalah suasana kekeluargaan dan hubungan yang harmonis, sehingga semuanya semangat dalam menjalankan tugas, seperti yang disampaikan oleh Purwanto berikut ini;

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan kepala M.Ts Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

<sup>13</sup> Wawancara dengan waka M.Ts Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 30 Maret 2017

Ya kita semua, semua unsur pimpinan dan semua guru bertanggung jawab untuk melaksanakan program yang telah ditentukan, sudah dibagi sesuai dengan bidangnya masing-masing, karena tugas telah distribusikan kepada para tenaga pendidik, sehingga tanggung jawab sudah berada di pendak mereka. Saya tinggal memonitor, mengawasi dan mengevaluasi.<sup>14</sup>

Adapun program yang dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga di MTs Darul-Hikmah sebagaimana yang telah disebutkan di perencanaan dan telah ditunjuk penanggung jawab masing-masing program, adapun teknis pelaksanaannya adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1) *Qiyamul Lail*

Semua santri MTs Darul-Hikmah melaksanakan *Qiyamul lail* setiap malam, yaitu bangun malam untuk melaksanakan shalat tahajjud dan ibadah lain yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas *ruhiyah* dan *tazkiyatun nafs* para santri yang dimobilisasi oleh bagian keamanan dan takmir masjid. *Qiyamul lail* ini dilaksanakan mulai jam 03:00 WIB kemudian dirangkat dengan shalat subuh berjamaah.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan kepala MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

<sup>15</sup> Wawancara dengan Arfin bagian pengasuhan MTs Darul Hikmah tanggal 10 Mei 2017



Gambar 4.3: *Qiyamul Lail*<sup>16</sup>

## 2) *Tasji 'ul Lughah*

Memberikan tambahan kosa kata bahasa arab maupun inggris kemudian dihafalkan dan langsung dipraktekkan didalam kalimat, maupun cerita pendek, dan atau ketika ada hal yang keliru dalam mengucapkan atau membuat kalimat, langsung mendapat pembedulan dari pembimbing atau bagian bahasa.<sup>17</sup>



Gambar 4.4: *Tasyji 'ul Lughah*.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Hasil Dokumentasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

<sup>17</sup> Wawancara dengan alfan Sururi yang dilakukan tanggal 10 Mei 2017

<sup>18</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

3) *Muhadatsah.*

*Muhadatsah* itu adalah percakapan untuk melatih atau membiasakan mulut para peserta didik untuk berbicara dengan bahasa arab atau inggris yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum masuk kelas. Caranya adalah para siswa berbaris dan berhadap-hadapan / berpasangan, dan teman yang berada di depan mereka masing-masing itulah yang menjadi lawan bicara kita. Pada akhir sesi diberikan tambahan beberapa kosa kata yang baru dan harus dihafalkan.<sup>19</sup>



Gambar 4.5: Muhadatsah sebelum masuk kelas<sup>20</sup>

4) *Mudzakarah/Kajian kitab*

Pengajian kitab *ta'limul muta'allimin* yang diadakan setiap hari pada sore hari, setelah ustadz menyampaikan materi maka

<sup>19</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

<sup>20</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

dilanjutkan dengan Tanya jawab atau diskusi untuk pendalaman agar para peserta didik benar-benar memahami dan menguasai materi yang baru saja disampaikan.<sup>21</sup>



Gambar 4.6: *Mudzakah/Kajian Kitab*<sup>22</sup>

5) *Tasyji'ut Thalabah*

Program ini semacam Bimbingan Konselin (BP) tapi diberlakukan bagi seluruh peserta didik yang dilaksanakan setiap malam sabtu, dan mereka dikelompokkan menurut kelas masing-masing, dan wali kelas itulah yang memberi bimbingan. Semua siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang dialami, mungkin ada kesulitan dalam belajar, ada permasalahan dengan temannya dan sebagainya disampaikan kepada wali kelas masing-masing dengan harapan wali kelas dapat member jalan

---

<sup>21</sup> Hasil Observasi yang dilakukan tanggal 29 maret 2017

<sup>22</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

keluar dan solusi sehingga peserta didik bisa keluar dari permasalahan yang dihadapi. Pada akhirnya wali kelas memberikan motivasi, nasihat agar mereka semangat dan dapat mempergunakan waktu yang ada untuk belajar.<sup>23</sup>

6) *Khitabatul Mimbariyah*

*Khitabatul Mimbariyah* adalah belajar berpidato, di MTs Darul-Hikmah latihan berpidato untuk para peserta didiknya mencakup tiga bahasa yaitu; bahasa arab, inggris dan Indonesia. Acara ini para peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok ada koordinator/ketua kelompoknya. Sedangkan tugasnya selalu bergiliran, baik tugas MC, pemimpin membawakan himne pondok, membaca Al-Qur'an maupun petus pidato. Program ini dilaksanakan setiap malam jum'ah.<sup>24</sup>



<sup>23</sup> Wawancara dengan Arfin bagian pengasuhan Darul-Hikamah tanggal 10 Mei 2017

<sup>24</sup> Hasil opservasi tanggal 29 Maret 2017

Gambar 4.7: Menyanyikan lagu Himne Pondokku<sup>25</sup>

7) Kepramukaan

Pelatihan atau pendidikan kepramukaan dilaksanakan pada setiap hari Kamis sore hari, yang dilaksanakan oleh bagian kepramukaan dan dibina oleh kakak-kakak Pembina yang telah mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD) atau Kursus Mahir Lanjutan (KML). Dan di Darul-Hikmah telah melaksanakan Kursus Mahir Dasar (KMD) yang diikuti oleh para Pembina pramuka internal maupun para pembina eksternal.<sup>26</sup>



Gambar 4.7: Kegiatan Pramuka<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

<sup>26</sup> Wawancara dengan Alfan Sururi tanggal 10 Mei 2017

<sup>27</sup> Dokumentasi MTs Darul-Hikmah

#### 8) Pendalaman bahasa

Pendalaman bahasa sebagai pembinaan bahasa arab maupun bahasa inggris khususnya bagi peserta didik yang akan mengikuti perlombaan, baik lomba internal maupun eksternal dan pembinaan tersebut diperuntukkan untuk semua lomba yang terkait dengan bahasa, baik cerdas cermat bahasa maupun pidato dan yang lainnya.<sup>28</sup>



Gambar 4.9: Pendalaman Bahasa.<sup>29</sup>

#### 9) *Khutbatul Iftitah*

*Khutbatul Iftitah* sama dengan masa orientasi siswa baru yang dilaksanakan lima hari. Dalam masa orientasi ini para peserta didik baru dikenalkan dengan etika, kebiasaan dan yang terpenting adalah dikenalkan panca jiwa Pondok Modern Darul-Hikmah, yaitu; keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah islamiyah dan kebebasan untuk berfikir. Setiap peserta didik diupayakan

<sup>28</sup> Wawancara dengan Arfin , pengasuhan MTs darul-Hikmah tanggal 10 Mei 2017

<sup>29</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

untuk menjiwai setiap langkah dan kegiatan peserta didik, karena bagi Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah, lembaga ini bukan hanya institusi pendidikan saja, tetapi juga institusi kebudayaan. Disiplin dan kehidupan islami bukan sekedar kepatuhan tetapi lebih karena kesadaran bahkan kebutuhan.<sup>30</sup>

#### 10) *Usbuh Tarqiyatul Lughah*

Program ini adalah sebagai ajang unjuk kebolehan bagi peserta didik dalam kemampuannya berbahasa asing, yaitu bahasa arab dan inggris. Selama sepekan diadakan berbagai perlombaan seperti pidato, puisi maupun cerdas cermat, baik internal maupun eksternal.<sup>31</sup>



Gambar 4.10: Cerdas cermat Bahasa Arab<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Wardah Darul Hikmah edisi

<sup>31</sup> Wawancara dengan Purwanto yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

<sup>32</sup> Dokumentasi MTs Darul-Hikmah

### 11) *Musabaqah Darsul Lail*

*Darsul Lail* adalah pelajaran malam hari, yaitu pelajaran madrasah diniyah, jadi program ini perlombaan yang terkait dengan mata pelajaran diniyah, adapun tempat penyelenggaraan lomba ini dilakukan di masjid dan pelaksanaannya seperti ujian yang diawasi secara ketat oleh panitia. Program ini dilakukan menjelang *akhirussanah*.<sup>33</sup>



Gambar 4.11: *Musabaqah Darsul Lail*<sup>34</sup>

Tenaga pendik sesuai dengan ketentuan pemerintah memang seharusnya seorang sarjana (S1) dan mengajar yang sesuai dengan bidangnya, namun di lembaga pendidikan tertentu seperti MTs Darul-Hikmah Tawangsari dan lembaga yang serumpun, alumninya yang baru lulus diwajibkan mengabdikan di almamaternya setingkat SLTP, mereka sudah mampu untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik,

<sup>33</sup> Hasil observasi tanggal 29 Maret 2017

<sup>34</sup> Hasil Dokumentasi tanggal 29 Maret 2017

karena di pondok modern Darul-Hikmah ketika sudah duduk di bangku kelas akhir sudah dibekali ilmu mengajar dan ada mata pelajaran *tarbiyah watta'lim* dan praktik mengajar.<sup>35</sup> Purwanto mengatakan;

Disini tidak terpaku seperti itu (harus S1), disini banyak alumni pondok yang sudah tamat belajar di tingkat Aliyah Darul-Hikmah, kemudian mengabdikan di tingkat MTs. tetapi mereka mampu untuk melaksanakannya dan bisa menyampaikan mata pelajaran yang diamanatkan kepada mereka, karena di tingkat Aliyahnya mereka sudah mempelajari *tarbiyah wa ta'lim* yaitu ilmu mengajar. Namun belum tentu seseorang yang sudah sarjana (S1) kependidikan mampu dan bisa menyampaikan mata pelajaran di MTs Darul-Hikmah pada matapelajaran KMI dengan sistem yang telah ditetapkan, seperti pelajaran *durusul lughoh, muthalaah, muhadatsah, insya'* dan lain-lainnya<sup>36</sup>

Salah satu kelebihan lembaga pendidikan di lingkungan pesantren yaitu para peserta didik semua mukim di pondok, begitu pula sebagian besar pendidiknya juga domisili di dalam pesantren sehingga memudahkan pengawasan dan koordinasi serta dapat meminimalisir keterlambatan baik pendidik maupun peserta didik, begitu juga tentang pembiasaan bahasa sehari-hari mereka selalu bercakap-cakap dengan bahasa arab maupun inggris.<sup>37</sup> Tentang keadaan peserta didik Purwanto mengatakan;

Hal seperti itu sangat kecil terjadi di Darul-Hikmah karena para guru kebanyakan tinggal di asrama sehingga sangat mudah menjangkau tempat mengajar, bisa dibilang sangat efisien, dan juga tidak bisa bermalasan-malasan, kalau terlambat ke sekolah

---

<sup>35</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 29 Maret 2017

<sup>36</sup> Wawancara dengan kepala MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

<sup>37</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 30 Maret 2017

akan cepat terpantau oleh pengurus atau guru yang lain maupun oleh peserta didik.<sup>38</sup>

Kekompakan dan semangat para pendidik sangat dibutuhkan oleh semua lembaga pendidikan, karena pendidik menjadi panutan dan suritauladan bagi peserta didik terutama saat belajar, peserta didik menjadi semangat dan tidak mengantuk saat diterangkan oleh gurunya dikelas, jika pendidiknya semangat, menarik dalam mengajar, kalau menerangkan mudah dipahami.<sup>39</sup> peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran, seperti di MTs Darul-Hikmah Purwanto mengatakan;

Para asatizd disini selalu semangat dan kompak dalam menjalankan amanah yang telah diberikan kepada mereka, apalagi mereka tergolong masih muda-muda tentunya motivasi yang ada pada mereka tidak sama dengan kebanyakan guru di sekolah lain. Disini adalah tempat pengabdian bagi mereka, karena tenaga pengajarnya kebanyakan alumni sini. Nilai yang ditanamkan sejak thalabul ilmi adalah perjuangan dan berkhidmah.<sup>40</sup>



Gambar 4.12: Alumnus Sedang Mengajar<sup>41</sup>

<sup>38</sup> Wawancara dengan kepala MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

<sup>39</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 30 Maret 2017

<sup>40</sup> Wawancara dengan kepala MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

<sup>41</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 15 Mei 2017

Lembaga pendidikan untuk menghasilkan mutu yang baik tidak cukup dengan mengadakan kegiatan mengajar belajar dikelas saja, tetapi harus ditunjang dengan berbagai kegiatan yang dapat menunjang pemahaman dan pendalaman pelajaran di kelas dengan berbagai kegiatan ekstra kurikuler, seperti yang diadakan di MTs Darul\_hikmah tulungagung, seperti yang disampaikan oleh Purwanto sebagai berikut;

Selalu mengadakan even yang dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan peserta didik, seperti lomba minggu bahasa, program ini dikhususkan untuk intern untuk mengetahui dan menjaring siswa yang memiliki bakat dan kemampuan berbahasa arab maupun inggris. Kemudin Darul-Hikmah ini sering mewakili Kabupaten Tulungagung di even tingkat propinsi Jawa Timur untuk lomba pidato dengan bahasa arab. Dan tujuan mengikuti perlombaan di luar itu untuk mengukur kemampuan anak didik kita.<sup>42</sup>



Gambar 4.13: Diklat Jurnalistik.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Wawancara dengan kepala MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

<sup>43</sup> Dokumentasi MTs Darul Hikmah

Pengelola lembaga pendidikan atau kepala sekolah harus kreatif dalam pengembangan kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut, apalagi sekolah swasta diberi keleluasaan untuk mengembangkannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti di MTs Darul-Hikmah waka kurikulum mengembangkannya sedemikian rupa hingga jumlah pelajaran di satu kelas 29-30 pelajaran.<sup>44</sup> seperti yang disampaikan oleh Purwanto sebagai berikut;

Kita memiliki kebijakan sendiri untuk mengembangkan kurikulum, disini dari pemerintah mengikuti kurikulum kemenag, kemudian kita gabungkan dengan kurikulum KMI (Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok modern Gontor Ponorogo, dan hanya sedikit mengalami revisi yaitu di jumlah jam pada mata pelajaran tertentu yang dikurangi. Karena jumlah mata pelajaran di masing-masing kelas setiap pecan ada 29 – 30 mata pelajaran dan banyak yang harus dihafalkan.<sup>45</sup>

Dalam rangka memacu mutu pendidikan, setiap sekolah supaya memiliki program-program yang dapat mendorong tumbuhnya mutu baik, kreatifitas seperti itulah yang dibutuhkan bagi kepala sekolah agar usaha peningkatan mutu disekolahnya tidak stagnan, hal seperti itu dilakukan di MTs Darul-Hikmah Tulungagung dengan berbagai kegiatan, seperti yang disampaikan oleh Alfian Sururi;

Dengan memperbanyak kegiatan yang dapat menunjang belajar peserta didik, contohnya belajar pidato dengan tiga bahasa (arab, inggris dan Indonesia), menghafalkan beberapa mufrodad (kosa kata dalam bahasa arab) setiap hari, setiap hari semua anak

---

<sup>44</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 30 Maret 2017

<sup>45</sup> Wawancara dengan kepala MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

didik wajib berbicara dengan bahasa Arab atau Inggris. Dan banyak mata pelajaran yang harus dihafal setiap harinya.<sup>46</sup>

d. Evaluasi Mutu dan Daya Saing Lembaga

Evaluasi adalah salah satu perangkat untuk mengetahui keberhasilan atau kekurangan terhadap program yang telah dijalankan. Dengan harapan setelah mengetahui hasilnya maka, jika hasilnya positif dan memuaskan, maka akan diteruskan dan dipertahankan, jika mengetahui hasilnya kurang atau bahkan kegagalan, maka akan dilakukan pembenahan atau perbaikan, sehingga menghasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan (memuaskan). Dengan demikian evaluasi harus sesering mungkin dilakukan agar mutu pendidikan selalu meningkat, kepala MTs Darul-Hikmah mengatakan;

Tentunya dengan evaluasi belajar yang standar, yaitu dengan ulangan harian, ujian tengah semester, dan semester itu sendiri. Selain itu seperti yang sudah saya sampaikan di awal, yaitu mengikuti kejuaraan-kejuaraan, seperti lomba pidato dengan tiga bahasa dan lainnya. Dengan demikian bisa mengukur kemampuan peserta didik sampai dimana dan seperti apa.<sup>47</sup>

Sementara itu wakil kurikulum MTs Darul-Hikmah Tulungagung menambahkan bahwa untuk mengetahui hasil kegiatan belajar mengajar siswa dilakukan dengan dua macam ujian, yaitu:

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan wakil kurikulum MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 30 Maret 2017

<sup>47</sup> Wawancara dengan kepala MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

1) *Al-Imtihan As-Syafawi* (Ujian lisan)

Ujian lisan dilaksanakan sebelum ujian tulis, peserta ujian dipanggil ke ruangan satu persatu dan langsung berhadapan dengan beberapa penguji.



Gambar 4.14: Ujian *Syafahi*<sup>48</sup>

Dengan ujian lisan inilah para peserta didik akan diketahui kemampuan yang sebenarnya, sebab langsung berhadapan dengan guru dan tidak bisa bertanya kepada yang lainnya, seperti yang di sampaikan oleh Alfai Sururi sebagai berikut;

Ulangan tengah semester, maupun dengan semester awal dan semester akhir, kemudian yang di sekolah lain tidak ada yaitu ujian lisan (*syafahi*) ini diperuntukkan pada mata pelajaran tertentu seperti; bahasa arab, nahwu, sharaf, al-qur'an dan tajwidnya, ibadah amaliyah (do'a-do'a), bahasa inggris serta grammarnya.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Dokumentasi MTs Darul-Hikmah

<sup>49</sup> Wawancara dengan Waka kurikulum MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 30 Maret 2017

2) *Al-Imtiham At-Tahriri* (Ujian tulis).

Ujian tulis dilaksanakan setelah ujian *syafahi* dan para peserta ujian duduknya di acak antara kelas 1, kelas 2 dan kelas 3.



Gambar 4.15: Suasana Ujian Tulis<sup>50</sup>

Disamping dua ujian yang telah disebutkan terdapat ujian khusus, yaitu ujian bahas arab dan bahasa inggris. Hal ini untuk mengukur daya serap dan kemampuan peserta didik di dalam menguasai kedua bahasa tersebut.<sup>51</sup>



<sup>50</sup> Hasil Dokumentasi yang dilakukan tanggal 15 Mei 2017

<sup>51</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 30 Maret 2017

Gambar 4.16: Suasana Ujian Bahasa.<sup>52</sup>

Untuk evaluasi secara umum dilakukan setiap bulan, khusus untuk para tenaga pendidik, Purwanto menambahkan sebagai berikut;

Setiap bulan di lakukan evaluasi, yaitu di minggu pertama, semua guru kita undang dan kita bawa rekap daftar hadir, lalu di diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan dan usulan-usulan kemudian diberi pembinaan dan motivasi.<sup>53</sup> Sementara itu wakil kepala Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah mengatakan bahwa; MTs Darul-Hikmah selalu mengadakan evaluasi setiap hari Kamis pecan ke keempat dengan harapan, jika ada kekurangan segera bisa dilakukan pembenahan, sehingga bisa fokus ke tujuan pendidikan.<sup>54</sup>



Gambar 4.17: Rapat Evaluasi.<sup>55</sup>

Ditanamkan kepada peserta didik kejujuran dan sportifitas terutama kepercayaan diri dalam mengerjakan ulangan maupun ujian, melatih kemandirian dengan tidak bertanya kepada temannya atau yang lain. Termasuk pemberian nilai para pendidik mengajarkan kejujuran, dengan memberi nilai murni (apa adanya), sebagaimana yang dijelaskan oleh Alfian Sururi berikut ini;

<sup>52</sup> Dokumentasi MTs darul-Hikmah

<sup>53</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

<sup>54</sup> Wawancara dengan wakil kepala MTs darul-Hikmah tanggal 30 Maret 2017

<sup>55</sup> Dokumentasi MTs Darul-Hikmah

Buku raport ada dua macam, (1) raport untuk catatan semua mata pelajaran baik ujian lisan maupun tulis dengan nilai asli, jadi kalau peserta didik mendapatkan nilai 6 misalnya, ditulis di buku raport tersebut ya ditulis 6. Yang (2) buku raport untuk catatan nilai mata pelajaran yang terkait dengan kurikulum KEMENAG, ini disesuaikan dengan KKM. Dengan demikian diharapkan anak didik tahu kemampuan dirinya yang asli.<sup>56</sup>

الفصل الدراسي: نصف السنة / أحر السنة  
السنة الدراسية: ٢٠١٥ - ٢٠١٦ م / ١٤٣٧ - ١٤٣٨ هـ

١٠٦	مجموع الدرجات	Jumlah
٧٠٧	المعدل التراكمي العام	Rata-rata
١٤	الترتيب	Peringkat

الملاحظات		
✓	النظافة	Kebersihan
✓	السلوك	Kemampuan
✓	المواظبة	Kerajinan

أيام الغياب		
١	مرض	Sakit
-	لاستذنان	Isa
-	آخر	Tangpa Keterangan

بيان لتقدير الدرجات		
١ - ٢	ضعيف جدا	Sangat Kurang
٤	ضعيف	Kurang
٥	مقبول	Sedang
٦	جيد	Baik
٧ - ٨	جيد جدا	Sangat Baik
٩ - ١٠	تميز	Sangat Baik

الدرجة المكتسبة	المواد الشفهية
✓	Al-Qur'an
✓	القرأة
✓	Tajwid
✓	التجويد
✓	Ibadah Amalyah
✓	العبادة العملية
✓	Ibadah Qoulyah
✓	العبادة القولية
✓	Fiqh
✓	الفقه
✓	Hafalan Surat Al Qur'an
✓	حفظ السور
اللغة العربية	
✓	اللغة العربية
✓	المحادثة
✓	Percakapan
✓	مطالعة
✓	Mutholaah
✓	المحفوظات
✓	Mahfudzot
-	النحو
-	Nahwu
-	الصرف
-	Shorof
-	البلغاء
-	Balaghoh
✓	ترجمة
✓	Tarjama
✓	الإملاء
✓	Imla'
✓	كلمات
✓	Kosa kata
اللغة الإنجليزية	
✓	Conversation
✓	Reading
-	Grammar
✓	Translation
✓	Dictation
✓	Vocabularies

الموقعة: \_\_\_\_\_

تمهرا بتاوانح ساري: ١٩ / ديسمبر / ٢٠١٥ م  
٧ / ربيع الأول / ١٤٣٧ هـ

ولي الأمر: \_\_\_\_\_  
ولي الفصل: \_\_\_\_\_  
مدير كلية المعلمين: \_\_\_\_\_

KMI  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
KEMENTERIAN AGAMA RI

Gambar 4.18: Raport Ujian Lisan KMI<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Wawancara dengan waka kurikulum MTs Darul-Hikmah Tulungagung tanggal 30 Maret 2017

<sup>57</sup> Dokumen MTs Darul-Hikmah

اسم الطالب/ الطالبة : محمد أقيف أبو الدين

الفصل : الأول - أ

الدرجة المكتسبة	العدد		المواد الدراسية
	رقم	نقطة	
			Adyan (Perbandingan Agama) الأديان
			Ayatul Ahkam آية الأحكام
ثمان	٨	0.9٤	Bahasa Arab دروس اللغة العربية
			Balaghoh (Ilmu Sastra Arab) البلاغة
			Hidayatul Muffahid بداية المهتد
سبع	٧	7.٣٤	Composition الإنشاء الإنجليزية
			Dinul Islam الدين الإسلامي
			Faraaidh (Ilmu Waris) الفرائض
تسع	٩	7.٧٩	Fiqh الفقه
			Grammar قواعد اللغة الإنجليزية
ثمان	٨	0.7٤	Hadith الحديث
			Ilmu Pendidikan dan Pengajaran علم التربية والتعليم
ثمان	٨	0.٨٩	Imla' الإملاء
ست	٦	7.٢٥	Insya' الإنشاء
			Kasyful Mu'jam الكشف في المعجم
سبع	٧	٧.١٥	Kepondokhodeman شؤون المعهد العسقلبي
ست	٦	7	Khot الخط العربي
ثمان	٨	7.0١	Mahfudzot المحفوظات
			Mantiq (Ilmu Logika) المنطق
			Mustolah Hadith مصطلح الحديث
سبع	٧	0.٤٨	Muthola'ah المطالعة التحريرية
			Nahwu النحو
سبع	٧	7.٤7	Reading المطالعة الإنجليزية
			Shorof الصرف
ست	٦	0	Tafsir التفسير
تسع	٩	7.٤٨	Tajwid التجويد
ست	٦	٤.77	Tarikh Islam التاريخ الإسلامي
			Tarikh Sastra Arab تاريخ أدب اللغة
			Tarjanu'ah الترجمة
سبع	٧	0.٧٩	Tahdid علم التوحيد
			Ushul Fiqh علم أصول الفقه

Gambar 4.19: Raport KMI. <sup>58</sup><sup>58</sup> Dokumen MTs Darul-Hikmah

Supervisi adalah salah satu cara untuk mengawasi pendidik secara langsung untuk mengetahui bagaimana kualitas tenaga pengajar tersebut, baik kualitas secara administrasi maupun kualitas secara *ma'nawy* (penguasaan materi) dan penggunaan teknologi pendidikan serta metode pembelajarannya. Karena mutu pendidikan yang baik akan dicapai berkat pendidik yang baik pula. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah juga selalu mengadakan supervisi kepada para pendidik, sebagaimana yang disampaikan Purwanto dengan singkat;

Rutin dilakukan supervisi KBM, khususnya memasuki semester 2, diadakan supervisi Kegiatan Belajar Mengajar oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah ditujukan agar system pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik sehingga murid dapat menyerap pelajaran yang diajarkan oleh dewan guru dengan baik.<sup>59</sup>

Untuk mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat maupun hubungan sekolah dengan wali murid, pihak sekolah perlu sering silaturahmi khususnya ke wali murid, agar terjalin hubungan yang harmonis. Jika terdapat hubungan yang baik antara keduanya, maka masyarakat atau wali murid akan merasa memiliki sekolah tersebut dan merasa bertanggung jawab untuk ikut menjaga, memelihara dan yang paling penting adalah mempromosikannya. Purwanto sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah sering melakukannya, dia mengatakan;

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MTS Darul-Hikmah tanggal 29 Maret 2017

. Peneliti mencoba berdialog menggunakan bahasa arab dengan salah satu peserta didik yang duduk di kelas 9, keduanya menjawab pertanyaan peneliti dengan lancar, artinya sebagai berikut;

Peneliti : Siapa namamu ?

Siswa : Nama saya Muhammad Abdul Malik

Peneliti : Dari mana kamu datang ?

Siswa : Saya datang dari Kauman sini saja

Peneliti : Sejak kapan kamu tinggal disini ?

Siswa : Saya di sini sejak tiga tahun yang lalu

Peneliti : Kamu berbicara dengan bahasa apa ?

Siswa : Setiap hari saya harus bicara dengan bahasa arab atau inggris.

Peneliti : Kamu krasan tinggal di sini ?

Siswa : Ya saya krasan

Peneliti : Kapan kamu pulang ?

Siswa : Pulang ketika libur semester dan libur lebaran

Peneliti : Ketika baru masuk disini, berapa bulan kamu harus adaptasi ?

Siswa : Saya diberi waktu 3 bulan, setelah itu harus bicara dengan Bahasa arab atau inggris.

Peneliti : mengapa kamu ingin sekolah di MTs Darul-Hikmah ini ?

Siswa : karena saya ingin bisa bahasa arab dan inggris

Peneliti : Kamu pilih bahasa apa ?

Siswa : Ya tidak bisa pilih satu, sebab sudah ditentukan 2 minggu Menggunakan bahasa arab 2 minggu yang lain bahasa inggris

Peneliti : pelajaran apa yang paling kamu sukai ?

Siswa : *Mahfudhat*

Peneliti : Kenapa pilih *mahfudhat* ?

Siswa : Karena mengandung pelajaran dan semboyan

Peneliti : Terimakasih, semoga sukses

Siswa : Terima kasih kembali. Amiin<sup>60</sup>

## 2. Paparan data kasus II di SMP Katolik Santa Maria Tulungagung

### a. Perencanaan Peningkatan Mutu dan daya Saing Lembaga

Telah diketahui dan dimengerti oleh banyak orang bahwa, tidak ada program yang diharapkan akan terlaksana dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan, kecuali diawali dengan perencanaan yang matang, itu menunjukkan bahwa *planning* (perencanaan) sangat menentukan keberhasilan di masa depan, seperti yang telah diutarakan oleh Yusinta Maria;

Manajemen itu sebagai lokomotif, nahkoda atau kendali yang sangat dibutuhkan oleh siapapun, apalagi lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi yang jauh kedepan, sehingga keberadaannya di lembaga pendidikan atau lainnya yang mananya manajemen itu harus ada. Kalau tidak ada manajemen tidak bisa berjalan kegiatan belajar mengajar. Dalam perencanaan kami membahas program atau tahun kedepan, seperti jam tambahan untuk pendalaman bagi kelas 9, siapa yang bertanggung jawab terlaksananya program tersebut dan siapa tutornya.<sup>61</sup> Ayuningtyas mengatakan; Ada kesepakatan dalam rapat, untuk kelas 9 diharuskan mengikuti jam pelajaran tambahan kusus untuk mapel yang di UN-kan.<sup>62</sup> Lebih lanjut Suhariyanto mengatakan; untuk merencanakan kualitas pendidikan pendidikan di SMPK santa Maria semua sepakat untuk diadakan pendalaman mapel tertentu bagi kelas 9 yang dimulai bulan agustus, jam 13 wib sampai dengan jam 14 wib.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan siswa kelas 9 MTs Darul-Hikmah tanggal 21 April 2017

<sup>61</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 31 Maret 2017

<sup>62</sup> Wawancara dengan Kaur kurikulum SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 29 Maret 2017

<sup>63</sup> Wawancara dengan Waka SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 30 Maret 2017



Gambar 4.19: Rapat Perencanaan Program.<sup>64</sup>

SMPK Santa Maria Tulungagung dalam perencanaan untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga telah menetapkan program-program unggulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Program Tahunan
  - (a) *Outing Class* untuk kelas VII
  - (b) Mengadakan pendalaman mata pelajaran yang di UN-kan bagi peserta didik kelas IX.
  - (c) Diadakan pendalaman untuk mata pelajaran bahasa inggris, matematika dan fisika untuk kelas VII dan VIII.
  - (d) Kunjungan social ke SLB ketika hari natal.
  - (e) Mengadakan *workshop*
- 2) Program Bulanan

---

<sup>64</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2017

- (a) Kunjungan ke SD atau orang sakit (kegiatan sosial)
  - (b) Menyisihkan uang saku setiap bulan untuk menyumbang 1 kotak susu.
  - (c) Kunjungan ke pengidap HIV
  - (d) Supervisi Pendidikan
- 3) Program Mingguan
- (a) Pendalaman iman
  - (b) Drum Band
  - (c) Pramuka
  - (d) Sepak bola
  - (e) Karawitan
  - (f) Band
- 4) Program Harian
- (g) Melarang para peserta didik untuk membawa HP ke sekolah
  - (h) Jika diketahui ada peserta didik membawa HP, maka HP nya disita selama 3 bulan.
  - (i) Penanaman nilai-nilai Vinsensian kepada peserta didik.
  - (j) Badminton
  - (k) Menjaga kebersihan dengan membangun Bank Sampah
  - (l) Ada guru piket yang berada di pintu gerbang untuk menyalami peserta didik yang datang

(m) Ketika pulang berjabat tangan dengan guru kelas. .<sup>65</sup>

Yang melakukan perencanaan itu ada tiem kusus yang dipimpin oleh seorang koordinator, yang tugasnya mengolah dan mempertimbangkan program yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang<sup>66</sup>

Adapun perencanaan khusus yang terkait dengan kurikulum, Ayuningtyas mengatakan;

Ketika tahun ajaran baru atau ada kurikulum baru dari pusat, kita sosialisasikan ke warga sekolah baik internal maupun ekstenal (komite sekolah) kita memakai kurikulum yang baru atau yang lama, intinya kita musyawarahkan dulu kepada mereka<sup>67</sup>.

Yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMPK Santa Maria Tulungagung ini berbagai unsure, termasuk komite sekolah, seperti yang disampaikan oleh Ayuningtyas;

Mereka (komite sekolah) tetap dikasih kesempatan untuk memberikan masukan-masukan, namun tetap sekolah yang punya kewenangan untuk menetapkannya<sup>68</sup>

Pernyataan kaur kurikulum tersebut diperkuat oleh wakil kepala sekolah, Suhariyanto mengatakan:

Terutama adalah unsur pimpinan, yayasan dan para kaur, yaitu kaur kurikulum, kaur humas, kaur kesiswaan dan komite sekolah<sup>69</sup>

---

<sup>65</sup> Rentra SMPK Santa Maria Tulungagung tahun 2016

<sup>66</sup> Wawancara dengan waka humas SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 1 April 2017

<sup>67</sup> Wawancara dengan Kaur Kurikulum SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 27 Maret 2017

<sup>68</sup> Wawancara dengan kaur kurikulum SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 27 Maret 2017

<sup>69</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMPK Santa Maria tanggal 30 Maret 2017

b. Pengorganisasian dalam Peningkatan Mutu dan Daya saing lembaga

Supaya dalam pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan tidak terjadi kesalahpahaman bahkan ketidakpahaman program atau keengganan dalam menjalankan kegiatan, maka dalam merumuskan semua program semua pihak harus terlibat, agar semua merasa memiliki dan saling merasa bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan kepada mereka, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, Santa Maria mengatakan;

Semua yang terkait sangat aktif untuk memberi masukan, karena mereka semua merasa memiliki, dan para guru SMPK Santa Maria ini tidak boleh mengajar di sekolah yang lain, sehingga bisa fokus di satu sekolah saja, itu konsekuensi menjadi guru disini, tidak menduakan sehingga ada kepedulian terhadap nasib lembaganya. Dengan begitu penyusunan jam mengajar tidak pernah menemui kendala karena, misalnya guru tertentu tidak bisa mengajar pada hari tertentu karena waktunya kres dengan waktu mengajar di sekolah yang lain, nah hal seperti ini tidak pernah terjadi di sini.<sup>70</sup> Sudjarno mengatakan; beberapa cara yang umum untuk membagi tugas diantaranya ialah dengan cara membentuk struktur kepengurusan, hal itu bentuk wujud mendistribusikan kewenangan kepada yang lain, membentuk kepanitian untuk penerimaan murid baru dan yang lainnya, itu untuk membagi tugas agar tidak terjadi tumpang tindih.<sup>71</sup>



<sup>70</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 31 Maret 2017

<sup>71</sup> Wawancara dengan wakabag humas SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 1 April 2017

Gambar 4.20: Struktur Organisasi SMPK.<sup>72</sup>

Struktur organisasi SMPK Santa Maria Tulungagung secara terperinci dapat disampaikan sebagai berikut;<sup>73</sup>

1. Kepala Sekolah
  - a. Menyusun perencanaan
  - b. Mengorganisasikan kegiatan
  - c. Mengarahkan / mengendalikan kegiatan
  - d. Mengkoordinasikan kegiatan
  - e. Melaksanakan pengawasan
  - f. Menentukan kebijaksanaan
  - g. Mengadakan rapat mengambil keputusan
  - h. Mengatur proses belajar mengajar
  - i. Mengatur administrasi Ketatausahaan, Kesiswaan, Ketenagaan, Sarana prasarana, Keuangan
  - j. Pengawasan
  - k. Evaluasi
2. Wakil Kepala Sekolah
  - a. Penyusunan rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan
  - b. Pengorganisasian

---

<sup>72</sup> Dokumentasi SMPK Santa Maria Tulungagung

<sup>73</sup> Dokumen SMPK Santa Maria Tulungagung tahun 2017

- c. Pengarahan
  - d. Ketenagakerjaan
  - e. Pengkoordinasian
  - f. Pengawasan
  - g. Penilaian
  - h. Identifikasi dan pengumpulan data
  - i. Pengembangan keunggulan
  - j. Penyusunan laporan
3. Kaur Kurikulum
- a. Menyusun dan menjabarkan Kalender Pendidikan
  - b. Menyusun Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran
  - c. Mengatur Penyusunan Program Pengajaran (Program Semester, Progra Satuan Pelajaran, dan Persiapan Mengajar, Penjabaran dan Penyesuaian Kurikulum)
  - d. Mengatur pelaksanaan program penilaian Kriteria Kenaikan Kelas, Kriteria Kelulusan dan Laporan Kemajuan Belajar Siswa serta pembagian Raport dan STTB
  - e. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
  - f. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
  - g. Mengatur Pengembangan MGMP dan Koordinator mata pelajaran
  - h. Mengatur Mutasi Siswa

- i. Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis
  - j. Menyusun Laporan
4. Kaur Kesiswaan
- a. Mengatur pelaksanaan Bimbingan Konseling
  - b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan)
  - c. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi: Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Paskibra
  - d. Mengatur pelaksanaan Kurikuler dan Ekstra Kurikuler
  - e. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
  - f. Menyelenggarakan Cerdas Cermat, Olah Raga Prestasi
  - g. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
5. Urusan Sarana Prasarana
- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
  - b. Merencanakan program pengadaannya
  - c. Mengatur pemanfaatan Sarana Prasarana
  - d. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian

- e. Mengatur pembakuannya
  - f. Menyusun laporan
6. Urusan Humas
- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peran komite
  - b. Menyelenggarakan bakti social, karyawisata
  - c. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar seni)
  - d. Menyusun laporan
7. Guru Mata Pelajaran
- a. Membuat Perangkat Pembelajaran
  - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - c. Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Akhir
  - d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
  - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
  - f. Mengisi daftar nilai siswa
  - g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
  - h. Membuat alat pelajaran / alat peraga

- i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
  - j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
  - k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
  - l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
  - m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar
  - n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
  - o. Mengatur keberhasilan ruang kelas dan pratikum
  - p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan perangkatnya
8. Wali Kelas
- a. Pengelolaan kelas
  - b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : Denah tempat duduk siswa, Papan absensi siswa, Daftar pelajaran kelas, Daftar piket kelas, Buku absensi siswa, Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, Tata tertib siswa, pembuatan statistik bulanan siswa
  - c. Pengisian daftar kumpulan nilai (legger)
  - d. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
  - e. Pencatatan mutasi siswa

- f. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
  - g. Pembagian buku laporan hasil belajar
9. Guru Bimbingan Konseling
- a. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
  - b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
  - c. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam Kegiatan belajar
  - d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
  - e. Mengadakan penilaian pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
  - f. Menyusun Statistik hasil penilaian B.K
  - g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
  - h. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut Bimbingan dan Konseling
  - i. Menyusun laporan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
10. Pustakawan Sekolah
- a. Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik
  - b. Pengurusan pelayanan perpustakaan

- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- f. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- g. Penyimpanan buku perpustakaan / media elektronik.
- h. Menyusun Tata tertib perpustakaan
- i. Menyusun Laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

#### 11. Pengelola Laboratorium

- a. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- c. Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- d. Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian peminjam alat-alat laboratorium
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

#### 12. Kepala tata Usaha

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah

- c. Pengurus administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e. Penyusunan administrasi perlengkapan
- f. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

Demikianlah pembagian tugas yang berada di Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) Santa Maria Tulungagung yang tugasnya adalah membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Adapun program yang telah ditetapkan dan dihasilkan dalam perencanaan supaya dapat dilaksanakan dengan baik dan fokus, dan agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu ditetapkan penanggungjawab dari program tersebut, sebagaimana yang terjadi di SMPK Santa Maria Tulungagung dengan perincian sebagai berikut:

- 1) *Outing Class* untuk kelas VII ( Ayuningtyias)
- 2) Mengadakan pendalaman mata pelajaran yang di UN-kan bagi peserta didik kelas IX (Guru bidang Studi)
- 3) Diadakan pendalaman untuk mata pelajaran bahasa inggris, matematika dan fisika untuk kelas VII dan VIII.( Kaur Kurikulum)

- 4) Kunjungan social ke SLB ketika hari natal. (Mariatin)
- 5) Vinsensian (kelas 7: Yosep), (kelas 8: Ismiatun) dan (kelas 9: Aanyudhi)
- 6) Mengadakan workshop (kepala sekolah)
- 7) Kunjungan ke SD atau orang sakit. (Erlina)
- 8) Menyisihkan uang saku setiap bulan untuk menyumbang 1 kotak susu. (Kepala sekolah)
- 9) Kunjungan ke pengidap HIV. ( kepala sekolah)
- 10) Supervisi Pendidikan. (kepala sekolah)
- 11) Pendalaman iman (Erlina)
- 12) Drum Band (Yosep, Angga)
- 13) Pramuka (Aan dan Oktisa)
- 14) Sepak bola (Antonnius Anwar)
- 15) Karawitan (Reni)
- 16) Band (Angga)
- 17) Melarang para peserta didik untuk membawa HP ke sekolah (semua guru)
- 18) Jika diketahui ada peserta didik membawa HP, maka HP nya disita selama 3 bulan. (semua guru)
- 19) Penanaman nilai-nilai Vinsensian kepada peserta didik. (guru)
- 20) Badminton (Aanyudhi)
- 21) Bola Basket (Angga)

- 22) Menjaga kebersihan dengan membangun Bank Sampah (piket kelas)
- 23) Ada guru piket yang berada di pintu gerbang untuk menyalami peserta didik yang datang. (guru piket)
- 24) Ketika pulang berjabat tangan dengan guru kelas. (guru)<sup>74</sup>

Itulah program-program yang dicanangkan oleh SMPK Santa Maria Tulungagung, dan para penanggung jawab dari masing-masing program tersebut telah siap untuk melaksanakan tugasnya. Untuk mencapai hasil pendidikan yang bermutu, tidak serta merta para pendidik dibiarkan berjalan begitu saja, namun tetap mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari kepala sekolah maupun dari pihak yang terkait agar para tenaga pendidik terbiasa disiplin untuk memenuhi kewajiban mereka, kewajiban yang terkait dengan proses belajar mengajar, Ayuningtyas mengatakan;

Mereka diharuskan untuk menyerahkan dokumen pembelajaran seperti RPP, kisi-kisi, Promes dll. dari situ kita sudah bisa menilai bahwa mereka menjalankan tugasnya dengan baik atau belum, kemudian jika terdapat kekurangan, maka diberikan masukan dan saran agar di perbaiki atau dilengkapi<sup>75</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu kualitas pendidikan yang unggul, perlu adanya kebersamaan, kekompakan, saling mempercayai dan intrefeksi diri sehingga ketika tanggung jawab sudah didistribusikan

---

<sup>74</sup> Rentra SMPK Santa Maria Tulungagung tahun 2016

<sup>75</sup> Wawancara dengan Kaur Kurikulum SMPK Santa Maria Tulungagng tanggal 27 Maret 2017

kepada yang memiliki kompetensi dibidangnya, maka mereka akan konsentrasi terhadap kewajibannya masing-masing, sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan. Harapan tersebut seperti yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah yaitu ;

Ada penyusunan panitia untuk membagi tugas dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan, dan dilaksanakan oleh SDM yang kompeten di bidangnya., semua akan berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing<sup>76</sup>

Lembaga pendidikan yang memiliki tenaga pengajar yang professional dan masing-masing sudah melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka, serta telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, seperti itu telah dilaksanakan sepanjang tahun dan tidak kenal lelah dan jenuh, maka kewajiban bagi manajer sekolah (kepala sekolah) untuk memberi kesempatan bahkan memfasilitasi para bawahannya untuk meningkatkan wawasan keilmuan mereka, agar tidak ketinggalan terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

c. Pelaksanaan dalam Peningkata Mutu dan Daya saing Lembaga

Meningkatkan mutu pendidikan diperlukan kerja keras bagi semua unsur di lembaga pendidikan, program yang strategis, ide yang kreatif sangat diperlukan, terutama ketulusan untuk memberi pelajaran tambahan kepada peserta didik.

1) Pendalaman Mata Pelajaran Ujian Nasional

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 30 Maret 2017

Untuk penambahan jam pelajaran diluar jam efektif perlu dilakukan setelah jam pulang sekolah selama satu jam pda setiap hari senin dan kamis, peserta didik agar benar-benar menguasai mata pelajaran Ujian Nasional dengan mendalam, dan program ini dikhususkan untuk peserta didik kelas 9. sebagaimana di katakana oleh Suharyanto;

Untuk kelas 9 ada pelajaran kusus tambahan setelah jam pelajaran usai pada jam 13:00 , dan itu sifatnya wajib bagi siswa kelas 9 untuk mendalami mata pelajaran yang di UN kan , itu sampai jam 14:00 WIB. Kemudian anak-anak yang berprestasi di carikan pendamping kusus yang ahli dibidangnya dari luar untuk membimbing dan mengembangkan bakat mereka, sehingga bisa fokus.<sup>77</sup>



Gambar 4.21: Pendalaman mapel UN kelas III.<sup>78</sup>

## 2) *Outing Class*

*Outing class* diberlakukan pada kelas tertentu, yaitu kelas 7 dengan lokasi yang berbeda-beda, tinggal menyesuaikan situasi

<sup>77</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 30 Maret 2017

<sup>78</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 27 Maret 2017

dan kondisi yang ada, terkadang ke Sekolah Dasar yang ada disekitar kabupaten Tulungagung, atau ke tempat alam terbuka untuk menyaksikan panorama alam yang telah diciptakan oleh Allah.<sup>79</sup>



Gambar 4.22: Kunjungan ke SLB.<sup>80</sup>

Lembaga pendidikan yang bermutu menjadi idaman bagi para orang tua pada akhir-akhir ini, mereka dengan mudah mendapatkan informasi tentang lembaga-lembaga tersebut di berbagai daerah, mereka tidak lagi berfikir jarak yang jauh untuk menyekolahkan putra-putrinya, tapi yang penting adalah mutu pendidikan dan mutu pelayanan, hal seperti itu adalah tantangan bagi para pengelola lembaga pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang memiliki

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan kaur kurikulum tanggal 1 Mei 2017

<sup>80</sup> Dokumentasi SMPK Santa Maria Tulungagung

ciri khas tersendiri dalam membentuk karakter dan pola pikir peserta didik (revolusi mental).<sup>81</sup>

### 3) Pendalaman Pelajaran

Pendalaman pada program ini dikhususkan untuk peserta didik kelas 7 dan 8 yang dilakukan setelah jam pelajaran selesai. Mata pelajaran yang di perdalam dalam program ini adalah mata pelajaran bahasa inggris, matematika dan fisika dan dilaksanakan sekali dalam seminggu.<sup>82</sup>



Gambar 4.23: Pendalaman pelajaran.<sup>83</sup>

### 4) Vinsensian

Untuk menjadikan anak didik berkarakter khusus SMPK Santa Maria Tulungagung sudah lama melaksanakan program yang

---

<sup>81</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017

<sup>82</sup> Wawancara dengan kaur kurikulum SMPK Santa Maria tanggal 1 April 2017

<sup>83</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017

menjadi program unggulan yang dikembangkan oleh SMPK tersebut, seperti uraian Yusinta Maria berikut ini;

Yang menjadi unggulan di SMPK Santa Maria ditekankan pada Ekstra kurikulumnya, karena yang akademik itu terdesak oleh SMP Negeri. Disini ada program pembiasaan yang di sekolah lain tidak ada, dan itu yang menjadi cirri khas dan unggulan di SMPK Santa Maria Tulungagung, yaitu pembinaan vinsensian. Vinsensian itu berasal dari vinsensius yaitu seorang tokoh suci yang pada saat hidupnya sangat peduli terhadap orang-orang miskin. Nilai-nilai yang ada pada vinsensian itu untu mengolah karakter seseorang. Cinta kebersihan itu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, jika ada sampah disekitar mereka dikumpulkan dan dipilah mana yang plastic dan mana yang kertas itu dikumpulkan, jika sudah terkumpul banyak itu bisa menjadi uang. Peduli lingkungan itu anak-anak diperlakukan sebagai pemilik sekolahan ini, merasa memiliki dan bertanggung jawab untuk menjaganya. Ada bank sampah dimana masing-masing kelas yang piket harian yang memotori rekan sekelasnya. Setiap bulan menyisihkan uang sakunya untuk membeli 1 kotak susu yang nantinya dibagikan kepada pengidap HIV. Mereka (para pasien) ini tidak boleh dijauhi, justru harus kita dekati dan disayangi, itu bukti cinta kita pada Tuhan. Bagai mana kita cinta pada Tuhan kalau kita jauh bahkan membenci citaan-Nya. Kepedulian-kepedulian seperti itu yang kita tanamkan pada anak didik kita sekaligus dipraktekkan dilapangan.<sup>84</sup>



<sup>84</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 31 Maret 2017

Gambar 4.24: Memberi Bingkisan ke Panti Jompo<sup>85</sup>

5) Pendalaman Iman

Pendalaman iman yaitu pendalaman iman katolik dan program ini dikhususkan kepada peserta didik yang memeluk agama katolik. Dalam program ini para peserta didik mendapatkan materi dengan metode ceramah oleh pemimpin agama mereka. Dan acara ini dilakukan setiap hari jumat setelah pulang sekolah, dan acara dalam pendalaman iman ini terdiri dari ceramah agama dan pujian-pujian.<sup>86</sup>

6) Pelatihan (*workshop*)

Tidak ketinggalan juga di SMPK Santa Maria Tulungagung untuk meningkatkan profesi para guru sering diadakan workshop, palitahan dan lainnya, seperti yang disampaikan oleh Yusinta Maria;

Memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan, terkadang ada workshop yang diadakan oleh yayasan maupun sekolah dengan mendatangkan tutor dari luar.<sup>87</sup>

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan, seharusnya memang diawali dari peningkatan kualitas tenaga pengajarnya, kemudian ditunjang oleh kualitas sarana

---

<sup>85</sup> Dokumentasi SMPK Santa Maria Tulungagung

<sup>86</sup> Wawancara dengan kaur kurikulum tanggal 1 April 2017

<sup>87</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria tanggal 31 Maret 2017

prasarana dan yang terpenting adalah kualitas pelayanannya, yang terkait dengan kualitas SDM Kaur Kurikulum SMPK Santa Maria Tulungagung, Ayuningtyas mengatakan;

Dari yayasan ada workshop tentang kurikulum dan peningkatan wawasan dan kualitas para guru dan pegawai, juga dari pihak sekolah sini sering mengadakan pelatihan-pelatihan.kusus interen sekolahan sini saja<sup>88</sup>.



Gambar 4.25: Workshop Internal.<sup>89</sup>

#### 7) Kegiatan sosial kemasyarakatan

Untuk menjalin kerjasama dan menguatkan ikatan antara lembaga yaitu dengan masyarakat, SMPK Santa Maria mengundang para fakir miskin dan orang tua peserta didik untuk datang di SMPK Santa Maria dalam rangka memperkokoh dan mempererat hubungan mereka dengan memberikan bingkisan sebagai tali asih.<sup>90</sup>

<sup>88</sup> Wawancara dengan kaur kurikulum SMPK Santa Maria tanggal 30 Maret 2017

<sup>89</sup> Dokumentasi SMPK Santa Maria Tulungagung

<sup>90</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017



Gambar 4. 26: Kepala Sekolah Melepas Tamu Undangan<sup>91</sup>  
Kemudian Sudjarno menambahkan dengan mengatakan

pada kesempatan yang lain;

Yang dikembangkan nilai-nilai lokal yang menjadi jatidiri sekolah ini, sebagaimana yang telah menjadi kebiasaan dan ruhnya pendidikan di SMPK ini<sup>92</sup>.

Senada dengan apa yang telah disampaikan oleh Yusinta Maria, Ayuningtyas yang diberi tanggung jawab sebagai Kaur Kurikulum di SMPK Santa Maria ketika ditanya tentang muatan local dia mengatakan;

Tentu saja ada yaitu bahasa Jawa dan pembiasaan Vinsensian. Vinsensian itu adalah 5 pilar, yaitu: 1. Belas Kasih, 2. Kelembutan Hati, 3. Kesederhanaan, 4. Matiraga, 5. Penyelamatan jiwa-jiwa.

Belas kasih itu perasaan kasing terhadap sesama. Kelembutan hati itu hati yang mudah untuk menerima nasihat-nasihat, mentaati tata-tertib dan perintah. Matiraga itu perasaan empati khususnya kepada penderita HIV. Untuk hal ini anak-anak diharuskan menyisihkan sebagian uang sakunya setiap bulan untuk membeli 1 kotak susu kemudian diberikan kepada penderita HIV. Penyelamat jiwa-jiwa yang dimaksud adalah kunjungan kepada masyarakat yang sedang menderita sakit untuk memberi doa dan nasehat-nasehat. Ada jam kusus di

<sup>91</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017

<sup>92</sup> Wawancara dengan wakabag humas SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 1 April 2017

kelas untuk pembinaan vinsensian ini, juga ada praktek ke lapangan, contohnya; ada perwakilan dari siswa SMPK Santa Maria dengan didampingi oleh guru untuk mengajar tentang vinsensian di SD yang di kelola oleh yayasan yang sama. Semua ini dilakukan secara rutinitas di SMPK Santa Maria ini.<sup>93</sup>

#### 8) Kunjungan ke SD

Melakukan kunjungan ke SD-SD yang berada disekitar lembaga ini merupakan daya tarik tersendiri bagi Sd yang dikunjungi, sebab hal itu akan menjadi tali yang kuat untuk mengikat sebagai sarana untuk menarik simpati dari kepala sekolah sehingga kepala SD diharapkan mau untuk memotivasi dan menggerakkan anak didiknta untuk melanjutkan ke SMPK Santa Maria tersebut.<sup>94</sup>



Gambar 4.27: Kunjungan ke SD.<sup>95</sup>

Sekolah yang konsen memperhatikan masalah perkembangan kecerdasan emosional para peserta didiknya,

<sup>93</sup> Wawancara dengan Kaur Kurikulum SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 27 Maret 2017

<sup>94</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017

<sup>95</sup> Dokumentasi SMPK Santa Maria Tulungagung

terbilang masih jarang, seperti menanamkan rasa simpati dan social terhadap orang yang tidak punya/lemah apalagi secara khusus menyantuni para penderita HIV dengan menyisihkan uang saku setiap bulan dan dibelikan satu kotak susu, hal ini jarang terjadi kecuali memang memperhatikan perkembangan rohaniyah.<sup>96</sup>

Meskipun SMPK Santa Maria Tulungagung memiliki muatan lokal yang menjadi keunggulan tersendiri dalam pembentukan karakter, namun tetap tidak meninggalkan keikutsertaannya pada kejuaraan-kejuaran yang diadakan di kabupaten Tulungagung maupun se karesidenan Kediri, hal ini disampaikan oleh wakil kepala sekolah Sudjarno sebagai berikut;

Kalau akademik relative ya, tapi sini sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan atau olimpiade yang diselenggarakan oleh SMA atau badan lain. SMPK sering mengikuti kejuaraan basket dan sering mengadakan lomba basket untuk siswa SD se Kabupaten Tulungagung yang bertempat di sini. Juga punya program sosialisasi ke SD-SD yang ada di kabupaten Tulungagung terutama yang ada dikota.<sup>97</sup>

#### 9) Bola Basket

SMPK Santa Maria Tulungagung tidak mengalami kesulitan untuk berlatih Bola Basket setiap hari karena memiliki lapangan sendiri yang tidak jauh dari lingkungan sekolah, keadaan ini sangat

---

<sup>96</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017

<sup>97</sup> Wawancara dengan wakabag humas SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 1 April 2017

mendukung terhadap prestasi peserta didik SMPK dalam bidang olahraga khususnya dibidang bola basket.<sup>98</sup>



Gambar 4.28: Lapangan Basket SMPK Santa Maria.<sup>99</sup>



Gambar 4.29: Tim Basket Putra.<sup>100</sup>

#### 10) Berjabat Tangan

Salah satu cara untuk membentuk kepribadian peserta didik adalah dengan berjabat tangan, apalagi jabat tangan ini dilakukan digerbang pintu masuk sekolah. Peserta didik ketika datang merasa bangga ketika guru piket menyambutnya di depan pintu gerbang,

<sup>98</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017

<sup>99</sup> Hasil dokumentasi yang dilakukan tanggal 27 Maret 2017

<sup>100</sup> Dokumentasi SMPK Santa Maria Tulungagung

kemudian menyalami mereka. Tentu ketika berjabat tangan akan terjadi kontak batin antara hati peserta didik dengan hati sang pendidik. Karena terjadi kontak batin itulah ada energi positif yang masuk ke dalam hati atau jiwa peserta didik sehingga merasa dekat.<sup>101</sup>



Gambar 4.30: Berjabat tangan ketika datang ke sekolah<sup>102</sup>

#### 11) Bank Sampah

Program Bank Sampah yang di gagas dan dilaksanakan oleh SMPK Santa Maria Tulungagung ini yang menjadi penanggung jawab adalah murid yang piket dan mengawasi teman-temannya agar tidak membuang sampah sembrangan, hal ini juga sangat efektif untuk menjadikan serta menciptakan lingkungan yang bersih

<sup>101</sup> Hasil observasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017

<sup>102</sup> Hasil Dokumentasi yang dilakukan tanggal 1 April 2017

dan sehat, sehingga merasa nyaman dan betah berada di dalam lingkungan sekolah. Yang terpenting dari program ini adalah untuk mendidik atau membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan dan akhirnya mencintai kebersihan dan menjadi bagian dari hidupnya.<sup>103</sup>



Gambar 4.31: Bank Sampah.<sup>104</sup>

Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di SMPK Santa Maria Tulungagung Yusinta Maria menambahkan;

Semua komponen yang ada di SMPK Santa Maria bertanggung jawab untuk melaksanakan program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, jika terdapat keberhasilan itu keberhasilan kita bersama.<sup>105</sup>

Suharyanto sebagai wakil kepala menambahkan tentang kwalifikasi pendidikan di SMPK Santa Maria semua sudah memenuhi

<sup>103</sup> Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 31 Maret 2017

<sup>104</sup> Hasil dokumentasi yang di lakukan tanggal 31 Maret 2017

<sup>105</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagng tanggal 31 Maret 2017

sebagai tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya, lebih lanjut dia mengatakan;

Dan para pendidik semua sudah memenuhi standar kompetensi, yaitu berpendidikan Strata Satu (S1) <sup>106</sup>

Upaya untuk mendukung keberhasilan program-program yang dilaksanakan, dan menanamkan kedisiplinan terutama ketika ada proses belajar mengajar sehari-hari di SMPK Santa Maria Tulungagung agar berjalan dengan kidmat, tenang dan penuh konsentrasi, maka para siswa dan siswi tidak diperbolehkan untuk membawa alat komunikasi (HP), hal itu disampaikan oleh Ayuningtyas sebagai berikut;

Membawa HP ke sekolah bagi siswa-siswi di SMPK Santa Maria adalah larangan keras, jika diketahui ada yang membawa HP di sekolah, akan disita selama 3 bulan. Hal ini sudah menjadi kesepakatan antara pihak sekolah dan orang tua murid.<sup>107</sup>

Semua lembaga pendidikan masing-masing menghiasi sekolahnya dengan kreatifitas, muatan local, atau ekstra kurikuler yang menambah nilai dan jatidiri (kekhasan) bahkan nilai unggulan bagi lembaganya masing-masing, semua itu memiliki tujuan yang sama, yaitu mutu pendidikan yang unggul dan yang memiliki daya saing yang kuat. Persaingan antar lembaga seperti itu akan membawa dampak yang positif terhadap perkembangan dan meningkatnya mutu pendidikan. Pelanggan pendidikan (masyarakat) sebagai pengguna jasa pendidikan

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 30 Maret 2017

<sup>107</sup> Wawancara dengan Kaur Kurikulum SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 27 Maret 2017

akan selalu dimanjakan dengan mendapatkan penawaran-penawaran yang mempesona hati atau informasi tentang mutu pendidikan agar tertarik untuk memasukan putranya ke lembaga tersebut.

#### 1. Evaluasi dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga

Sebagai sarana untuk bercermin diri, agar mengetahui kelebihan lembaga lalu dipertahankan nahkan ditingkatkan dan untuk mengetahui kekurangannya kemudian diperbaiki adalah evaluasi. Pimpinan sekolah yang ingin lembaganya selalu dalam peningkatan, baik kuantitas maupun kualitasnya, maka harus selalu mengadakan evaluasi secara keseluruhan, khususnya yang terkait dengan mutu pendidikan. Semakin sering diadakan evaluasi maka semakin berkurang kekurangannya dan bertambah kelebihannya. SMPK Santa Maria Tulungagung salah satu lembaga pendidikan yang sering mengadakan evaluasi setiap selesai melaksanakan program yang telah ditetapkan, seperti yang diutarakan oleh Yusinta Maria;

Sebagai cermin, evaluasi dilakukan setelah terlaksananya program selesai, dan atau sesuai dengan kebutuhan, keadaan dan kondisi. Evaluasi terhadap guru, sekolah dengan ulangan, midle, semester dan raport kepribadian bagi anak didik (ini untuk internal).<sup>108</sup>

Komunikasi sesama rekan maupun dengan pimpinan itu sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman, termasuk ketika ada salah

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 31 Maret 2017

seorang guru yang tidak hadir karena sakit langsung bisa diatasi, Yusinta Maria menambahkan;

Kita budayakan komunikasi dengan kepala sekolah, pengurus, dan kita bina secara personal.<sup>109</sup>

Selain mengadakan evaluasi terhadap berbagai kegiatan untuk peningkatan mutu pendidikan dan daya saing lembaga, salah satu tugas kepala sekolah adalah supervisi terhadap para guru yang sedang melaksanakan tugasnya di dalam kelas, dan itu harus sering dilakukan agar para tenaga pendidik lebih disiplin dalam melaksanakan tugasnya, selain para guru disiplin terhadap waktu yang telah ditetapkan juga bertambah tertib administrasi, seperti membuat RPP, silabus, jurnal, absensi dan sebagainya, yang semua itu sebagai bukti bahwa para tenaga pendidik telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan professional, Yusinya Maria mengatakan;

Supervisi tidak harus dilakukan di dalam kelas, namun setiap hari terkadang saya lebih dari satu kali mengelilingi semua kelas yang ada, disini ditanamkan bekerja atau mengajar untuk dirinya sendiri, sekolah ini seperti milik sendiri, jadi ketika mengajar ada atasan / kepala sekolah atau tidak, tidak ada bedanya, karena Tuhan akan selalu mengawasinya.<sup>110</sup>

Terkait dengan supervisi yang terkait dengan tenaga pendidik di kelas Suhariyanta mengatakan;

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan wakabag humas SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 1 April 2017

<sup>110</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 31 Maret 2017

Supervisi dilakukan minimal 2, 3 kali dalam setahun oleh kepala sekolah.<sup>111</sup>

Kepala sekolah adalah sebagai nahkoda yang memiliki tanggung jawab membawa muatan-muatan yang ada di dalam kapal untuk dihantarkan sampai ke tempat tujuan, tentu dalam perjalanannya tidaklah semulus apa yang dibayangkan, tentunya sering menjumpai badai, gelombang dan rintangan, tetapi karena memiliki jiwa pejuang yang intinya pengabdian, karena tidak kenal lelah dan pantang menyerah, akhirnya sampai pada tujuan yang mulia. Seperti penuturan Yusinta Maria berikut ini;

Kendala dari dalam terkadang ada guru yang kurang memahami tugas dan kewajibannya. Dari anak-anak yang kebanyakan terkena pengaruh dari luar ketika mereka berada di rumah orang tuanya yang harus memantau dan mengawasinya, ternyata juga sibuk dengan pekerjaannya, dan ada yang tinggal bersama neneknya sehingga tidak bisa maksimal dalam mengawasinya. Terkadang kebijakan pemerintah yang kurang berpihak kepada sekolah swasta itu yang terkadang merasa tidak ada support dari pemerintah dan kami merasa berjalan sendiri<sup>112</sup>.

Mutu lembaga pendidikan sebagai hasil akhir yang diproduksi oleh lembaga pendidikan, yang didambakan dan diharapkan oleh semua pihak khususnya para pengguna jasa pendidikan, menjadi ciri khas bagi lembaga itu sendiri, dengan demikian mutu masing-masing lembaga berbeda-beda, dimana titik prioritas diutamakan disitulah terdapat

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 30 Maret 2017

<sup>112</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 31 Maret 2017

kelebihan pada lembaga tersebut, dan yang memicu berkembangnya lembaga tersebut, Sudjarno mengatakan;

Di dunia pendidikan mutu itu rohnya pendidikan, setiap sekolah yang dikelola dengan baik pasti mempunyai mutu sebagai penggerak kemajuannya, adapun mutunya seperti apa itu relative, tinggal dilihat dari sudut pandang yang mana.<sup>113</sup>

Peneliti sangat terharu mendengar penjelasan kepala SMPK Santa Maria tersebut, sementara peneliti masih termangu, dia menambahkan;

Inilah yang mungkin jarang di lakukan oleh sekolah lain, seperti yang bapak lihat, setiap pagi ketika anak-anak datang di pintu gerbang masuk sekolah ada guru piket untuk menyambut dan menyalami mereka, disitu mereka turun dari sepedanya kemudian mereka menuntun sepeda mereka ke tempat parkir dan jaket dilepas sebelum masuk ke area sekolah, ketika mau pulang siang anak didik juga berjabat tangan dengan guru kelasnya. Hal seperti ini sebenarnya salah satu cara yang afaktif untuk merevolusi mental, sebelum pemerintah berbicara soal revolusi mental kami disini sudah lama melakukan.<sup>114</sup>

Mutu pendidikan memang bisa dipandang dari berbagai sudut, dan apa yang telah disampaikan oleh kepala SMPK Santa Maria Tulungagung tersebut dari sudut pandang yang lain, dan penekanannya terdapat pada nilai-nilai agamis (moral). Kebanyakan orang tua peserta didik saat ini memang selalu merindukan dan membanggakan nilai pelajaran anaknya baik-baik, namun melupakan bahwa yang terpenting bagi anaknya adalah kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai agama

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan wakabag humas SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 1 April 2017

<sup>114</sup> Wawancara dengan kepala Sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 31 Maret 2017

dalam hidupnya, itulah hakikat mutu pendidikan yang sebenarnya di sisi Allah swt. seperti ungkapan Yusinta Maria;

Bank sampah, setiap hari yang piket di kelas bertanggung jawab terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, jika ada sampah harus dikumpulkan di satu tempat dan dipilah antara sampah yang organik dan non organik. Sampah yang dari plastic ini di tabung dan kalau sedah banyak dijual dan uangnya menjadi kas kelas. Hal seperti ini kelihatannya sepele tapi memiliki pelajaran yang luas serta mendalam selain menanamkan cinta kebersihan juga membiasakan hidup bersih.<sup>115</sup>

Melihat tantangan generasi muda saat ini yang serba kompleks dan kuatnya pengaruh budaya barat yang kurang memperhatikan etika ketimuran dan cenderung hidup individualisme, nilai-nilai yang dikembangkan di SMPK Santa Maria bisa merevolusi mental, seperti yang dikatakan Sudjarno sebagai berikut;

Ada alumni SMPK Santa Maria Tulungagung datang ke sini karena ada keperluan, dan setelah ngobrol beberapa saat dia mengatakan; dulu ketika masih belajar disini merasa berat untuk dibiasakan vinsensian, tapi sekarang telah merasakan manfaatnya bu<sup>116</sup>

Mutu lembaga pendidikan bervariasi antara satu lembaga dengan lembaga lainnya, tergantung program yang menjadi unggulan di sekolah tersebut. mutu di Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) Santa Maria Tulungagung memfokuskan di bidang kepribadian, mencetak pribadi yang utuh, yaitu seimbang antara IQ, EQ dan SQ. ada kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengatakan kepada kepala

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 31 Maret 2017

<sup>116</sup> Wawancara dengan waka humas SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 1 April 2017

Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) “sebandel-bandelnya anak keluaran SMP, maka alumni SMPK itu masih lebih baik”.<sup>117</sup> Mutu yang baik akan berdampak pada daya saing yang kuat pula, terlihat ketahanan SMPK dalam menghadapi persaingan tiga tahun belakangan ini yang jumlah peserta didiknya pada tahun 2014-2015 sejumlah 465 anak, tahun 2015-2016 sejumlah 466 anak dan tahun 2016-2017 sejumlah 453 anak<sup>118</sup>. Jumlah tersebut masih tergolong besar bagi sekolah swasta dan mampu untuk menghadapi persaingan.

Meskipun Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) Santa Maria konsentrasi pada sisi mutu kepribadian, namun tidak sepi dari prestasi siswa dibidang yang lain, terbukti banyak mendapatkan juara di ajang kompetisi sebagai berikut;<sup>119</sup>

1. Gerakan peduli ngowo : juara 3 Ipomba yel-yel
2. Band Competetition : terbaik ke 3
3. Dance Competition : terbaik ke 2
4. Ratu Fashion : terbaik ke 3
5. Tulungagung DrumBand Compe. : Juara 3
6. KOBALAJAR antar SMP/M.Ts se-Kab.Tulungagung: juara 4 putri
7. SMEASA UP 2016 se Eks karsidenan Kediri: juara 1 putra
8. Junior Basket Ball ; juara 2 putra

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMPK Santa Maria Tulungagung tanggal 22 April 2017

<sup>118</sup> Dokumen grafik SMPK Santa Maria Tulungagung

<sup>119</sup> Bulletin COGITARE Santama edisi Nopember 2016

- 9. Junior Basket Ball : juara 2 putri
- 10. Kejuaraan atletik antar SMP/M.Ts se-Kab. Tulungagung: juara 2
- 11. Kejuaraan atletik antar SMP/M.Ts se-Jawa Timur di Blitar: juara 2
- 12. KEJURDA Jatim OPEN : Juara 3, 80 M gawang
- 13. KEJURDA Jatim OPEN : peringkat 5 Jatim 60 M



Gambar 4.32: Para Siswa berprestasi.<sup>120</sup>



Gambar 4.33: Runner-Up se Kar.Kediri<sup>121</sup>

<sup>120</sup> Dokumentasi SMPK Santa Maria Tulungagung

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Temuan penelitian kasus I di MTs Darul-Hikmah Tawang Sari Tulungagung**

#### a. Perencanaan dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga di MTs

Darul-Hikmah Tawang Sari Tulungagung ada 4 kategori, yaitu:

- 1) Program Tahunan.
  - (a) *Khutbatul-Iftitah*/pekan perkenalan
  - (b) *Haflatul Ikhtitam*
  - (c) Perayaan Hari Raya Islam
  - (d) Arena Gembira
  - (e) Perkemahan Pramuka
  - (f) Diklat & Workshop Pengembangan diri
  - (g) Kompetisi Madrasah dan Olah Raga
  - (h) *Usbu'Tarqiyatul lughah*
  - (i) *Mushabaqah darsul lail*
- 2) Program Bulanan
  - (j) Ujian Kepramukaan
  - (k) Mading Bahasa
  - (l) Mading Seni
  - (m) Mading kaligrafi
  - (n) Bazar

---

<sup>121</sup> Dokumentasi SMPK Santa Maria Tulungagung

- (o) *Khatimul Qur'an*
  - (p) *Islahul Lughah*
  - (q) Kontes dwi Bahasa
- 3) Program Mingguan
- (a) Seni Hadrah
  - (b) Seni membaca Al-Qur'an.
  - (c) *Khitabatul-Mimbariyah*
  - (d) Pendalaman Bahasa.
  - (e) *Muhadasah* dan Olahraga
  - (f) *Khitabatul-Mimbariyah*
  - (g) Pramuka
  - (h) Tahlil
  - (i) Pendalaman Bahasa
  - (j) Drum Band
- 4) Program Harian
- (a) *Qiyamul Lail*
  - (b) *Taji 'ul Lughah*
  - (c) *Muhadasah*
  - (d) Ekstra Kurikuler (Kesenian, Olah Raga)
  - (e) *Muzdakarah / Kajian Kitab*
  - (f) Madrasah Diniyah
  - (g) *Tasyji 'ut Thalabah*



- b. Pengorganisasian dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga di MTs Darul-Hikmah Tawang Sari Tulungagung .

### **Tugas Kepala Sekolah**

1. Mengatur Bidang Pengajaran meliputi :
  - a. Menyusun Program Tahunan / Semester termasuk pembagian tugas mengajar
  - b. Melalui rapat guru menyusun jadwal pelajaran setiap tahun
  - c. Memberikan pengarahan dan petunjuk pada guru dalam menyusun program
  - d. Mengadakan pelaksanaan evaluasi pada seluruh kegiatan Madrasah termasuk KBM
  - e. Menetapkan rumusan penilaian yang digunakan
  - f. Menetapkan rumusan kenaikan kelas
  - g. Pencatatan kemajuan siswa
  - h. Membuat program pengisian waktu kosong/guru yang berhalangan
  - i. Melakukan kegiatan supervisi terhadap kegiatan KBM
2. Mengatur kegiatan siswa yang meliputi :
  - a. Penerimaan siswa baru berdasarkan pedoman penerimaan murid baru pada tiap tahun
  - b. Mengatur penyelenggara program BP/BK
  - c. Memberikan arahan terhadap kegiatan ekstra kurikuler

- d. Melakukan persetujuan terhadap mutasi/kepindahan siswa
3. Mengatur personalia yang meliputi :
    - a. Inventarisasi personalia
    - b. Mengusulkan formasi guru dan merencanakan pembagian tugas-tugas guru, termasuk menghitung beban guru
    - c. Mengusulkan kepangkatan, kenaikan pangkat, kepindahan dan petugas administrasi kepegawaian lainnya
    - d. Mengatur kesejahteraan sosial staff/karyawan Madrasah
    - e. Mengatur pembagian tugas bilamana guru sakit, cuti, pensiun, dan lain-lain
  4. Mengatur kegiatan tata usaha dan keuangan Madrasah meliputi :
    - a. Mengatasi penyelenggaraan surat menyurat/DINAS
    - b. Mengatur penerimaan keuangan
    - c. Mengelola penggunaan keuangan
    - d. Mempertanggung jawabkan keuangan
  5. Mengatur fasilitas pengajaran dan alat-alat peraga pendidikan meliputi:
    - a. Buku-buku pelajaran untuk pegangan guru dan murid.
    - b. Perpustakaan guru/siswa di Madrasah.
    - c. Alat-alat peraga pada tiap bidang studi
  6. Mengatur gedung-gedung dan perlengkapan Madrasah meliputi:

- a. Pemeliharaan kebersihan, keindahan halaman gedung, termasuk lapangan olah raga, aula, taman dan lain-lain.
  - b. Pengadaan dan pemeliharaan perabot perlengkapan Madrasah.
  - c. Mengadakan inventarisasi tanah, gedung, perabot dan perlengkapan madrasah baik yang habis di pakai maupun yang permanen.
7. Mengatur hubungan Madrasah dengan masyarakat meliputi:
- a. Mengadakan/menyelenggarakan pembentukan pengurus BP3/selalu berhubungan dan bekerja sama.
  - b. Menyelenggarakan rapat dengan orang tua siswa untuk membicarakan hal-hal yang membantu kelancaran tugas-tugas pendidikan.
  - c. Mewakili atas nama madrasah Tsanawiyah dalam hubungan kerja sama dengan pihak lain.
8. Mengatur tata tertib Madrasah sesuai dengan ciri identitas madrasah Tsanawiyah.
9. Mengatur kegiatan keagamaan di Madrasah seperti kegiatan sholat jama'ah Dhuhur, sholat Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha serta peringatan hari-hari besar baik hari besar keagamaan maupun hari besar nasional.
10. Mengatur kegiatan yang menyangkut hari-hari libur nasional

11. Mengadakan pembinaan terhadap guru-guru dan karyawan Madrasah.
12. Menjaga kedisiplinan, mengelola pendidikan dan selalu memonitor guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing.
13. Menilai dan melakukan pembinaan terhadap satuan pelajaran dan KBM dikelas pada masing-masing guru/membicarakan langkah-langkah perbaikan dari hasil penilaian tersebut.
14. Menyelenggarakan apel/upacara bendera pada hari-hari besar nasional dan hari-hari yang bersejarah.

#### **Tugas Wakil Kepala Madrasah**

3. Membantu tugas Kepala Madrasah pada umumnya terutama :
  - a. Pelaksanaan proses belajar mengajar
  - b. Membantu tugas guru bidang studi
  - c. Menertibkan kehadiran guru
  - d. Menertibkan tugas guru piket
  - e. Menertibkan tugas wali kelas
4. Mewakili Kepala Madrasah apabila Kepala Madrasah sedang cuti, berhalangan/tidak hadir.

#### **Tugas Pembantu Kepala Madrasah**

5. Bidang Kesiswaan :
  - a. Membantu pelaksanaan tata tertib Madrasah

- b. Menyelesaikan penyimpangan pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa, bekerja sama dengan wali kelas
  - c. Mengatur pelaksanaan upacara bendera tiap hari senin dan upacara lainnya bekerja sama dengan semua guru
  - d. Memberikan bimbingan pada pengurus OSIS
  - e. Merencanakan dan mengkoordinir pelaksanaan PHBN dan PHBI
  - f. Mempertanggung jawabkan semua kegiatan OSIS kepada Kepala Madrasah
6. Bidang Pendidikan dan Pengajaran.
- a. Membagi tugas guru sesuai dengan profesinya
  - b. Membuat jadwal pelajaran tiap awal tahun dan dan sewaktu-waktu diperlukan
  - c. Membagi tugas guru piket dan wali kelas
  - d. Membina dan meneliti program analisis, program semester, program tahunan dan KTSP
  - e. Mengkoordinir pelaksanaan KBM, tes semester formatif, middle semester, UAS dan UAN
  - f. Mempertanggung jawabkan tugas kepada Kepala Madrasah
7. Bidang Sarana Prasarana.
- a. Mengusahakan tercukupnya sarana belajar mengajar
  - b. Meneliti kekurangan sarana belajar mengajar

- c. Meneliti peralatan yang sudah rusak mengusahakan memperbaiki/mengganti
  - d. Mengatur benda-benda milik Madrasah
  - e. Mengkoordinir, mengawasi pelaksanaan SK
  - f. Mempertanggung jawabkan tugas kepada Kepala Madrasah
8. Bidang Humas
- a. Membentuk adanya Koperasi Siswa.
  - b. Membentuk adanya PKS, takbir keliling.
  - c. Membentuk adanya Paskibraka.
  - d. Mengkoordinir pelaksanaan program ekstra kurikuler, antara lain: UKS/PMR, Perpustakaan, Pondok Romadhon, Lomba Bidang Umum, Agama, Pemilihan Siswa Teladan.
  - e. Mengadakan kerja sama dengan instansi lain.
  - f. Mengadakan kerja sama dengan BP3/Wali kelas.
  - g. Mempertanggung jawabkan tugas kepada Kepala Madrasah.

### **Tugas Guru**

1. Penguasaan bahan yang meliputi :
  - a. Penguasaan bahan dari bahan bidang studi masing-masing sesuai dengan kurikulum
  - b. Penguasaan bahan penunjang lainnya sesuai dengan bidang studi masing-masing
2. Mengelola Proses Belajar Mengajar meliputi :

- a. Membuat program tahunan dan semester
  - b. Mengenal metode dan dapat digunakan mengajar dengan tepat
  - c. Mampu memilih ketrampilan proses belajar serta studi banding yang dilaksanakan cocok dengan materi siswa dalam rangka pengembangan KBM/CBSA
  - d. Mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara dinamis
  - e. Mengenal dan memahami kemampuan siswa
  - f. Mampu merencanakan, melaksanakan program Remedial
3. Mengelola Kelas.
- a. Memiliki kemampuan menata ruang kelas.
  - b. Mampu menciptakan iklim kegiatan belajar mengajar yang harmonis dan sehat.
4. Menggunakan Media/Sumber.
5. Mampu mengenal, memiliki dan menggunakan media yang tepat.
6. Mampu dan bersedia membuat alat-alat peraga yang sederhana.
7. Memiliki kemampuan menggunakan fasilitas dalam proses belajar mengajar.
8. Mengelola dan menggunakan kegiatan mengajar dengan CBSA untuk perkembangan fisik dan mental yang sehat bagi murid.
9. Memiliki kemampuan dan melakukan proses hasil belajar siswa secara obyektif, hasilnya disampaikan kepada murid untuk mengukur kegiatan belajar berikutnya.

10. Memahami fungsi program BP pada Tsanawiyah serta dapat melaksanakannya.
11. Memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan seperti : Sholat Jama'ah, Sholat Jum'at dan lain-lain.
12. Mengembangkan kemampuan profesional sebagai guru.

#### **Tugas Wali Kelas**

8. Melaksanakan kewajiban yang menjadi semua kewajiban guru bidang studi (lihat Romawi IV).
9. Membantu penertiban keuangan/infak siswa-siswi.
10. Meneliti dan menanda tangani buku absen siswa setiap akhir bulan.
11. Melaksanakan pengumpulan nilai siswa pada leger.
12. Melaksanakan pengisian, pembagian raport pada mid semester dan semester.
13. Mencatat dan melaporkan serta turut memecahkan permasalahan yang timbul dari siswa-siswi.
14. Menginventaris siswa yang berprestasi dalam bidang pelajaran, seni dan olahraga untuk diberikan pembinaan lebih lanjut.

#### **Tugas Guru Piket**

1. Hadir lebih awal setiap hari piket.
2. Memberikan pelajaran dan pelayanan pada siswa antara lain :
  - a. Izin masuk bagi siswa yang terlambat datang
  - b. Membina atau mengisi kelas yang gurunya kosong

- c. Memberi izin siswa yang akan berobat
- d. Memberi izin siswa yang terpaksa pulang karena sesuatu/sakit

### **Tugas Guru BP/BK**

- 7. Membuat program pelaksanaan BP pada awal tahun pelajaran dan membuat laporan data-data kegiatan pelaksanaan pada akhir tahun pelajaran
- 8. Menyusun organisasi BP dan melaporkan kepada Kepala Madrasah untuk mendapatkan rekomendasi
- 9. Membuat daftar angket dan questioner bagi para siswa baru
- 10. Membuat data pembinaan dan penyuluhan pada siswa baru secara individual maupun kolektif
- 11. Membuat pendataan-pendataan tentang bimbingan/penyuluhan secara tertib dan jelas
- 12. Mengadakan hubungan kepada guru, karyawan dan wali murid dengan jalan kunjungan

### **Tugas Murid**

- 6. Mengikuti dan melaksanakan program madrasah yang berkaitan dengan kegiatan belajar yang menyangkut kegiatan intra kurikuler maupun ko dan ekstrakurikuler.
- 7. Memperhatikan dan melaksanakan disiplin berdasarkan tata tertib Madrasah, misalnya : berpakaian sopan, bersih dan mencerminkan tingkah laku seorang muslim.

8. Menghormati guru dan sesama teman berdasarkan etika pergaulan muslim.
9. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru termasuk tugas intra maupun ekstra.
10. Berusaha memperdalam ilmu pengetahuan dan selalu mencari informasi lain melalui bacaan buku, majalah dan Koran di perpustakaan.

#### **Tugas Tata Usaha**

4. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan administrasi Madrasah sesuai dengan peraturan dan tugas yang diberikan
5. Mengurus kegiatan madrasah meliputi :
  - a. Kegiatan surat menyurat
  - b. Menyusun daftar infentaris Madrasah
  - c. Membuat daftar hadir guru dan pegawai
  - d. Mengurus pendaftaran atau registrasi siswa-siswi
  - e. Membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasah
  - f. Mengumpulkan buku leger dari wali kelas dan mengisikan daftar ke dalam buku induk
  - g. Menyusun dokumentasi secara rutin buku nilai dan buku leger statistik Madrasah

- h. Mengurus dan memelihara sarana dan peralatan Madrasah
- 6. Membantu tugas-tugas Kepala Madrasah, memberikan pelayanan kepada guru, wali kelas dan siswa dalam hubungan dengan keperluan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasah

#### **Tugas Tenaga Perpustakaan**

- 6. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyelenggaraan perpustakaan Madrasah.
- 7. Mengurus administrasi perpustakaan seperti : Peraturan peminjaman dan pengembalian buku-buku.
- 8. Mengurus pemeliharaan buku-buku. Merencanakan program perpustakaan.
- 9. Memberikan informasi atau dorongan agar para siswa dapat memanfaatkan jasa perpustakaan.
- 10. Lampiran-lampiran



- c. Pelaksanaan dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga di MTs Darul-Hikmah Tawang Sari Tulungagung
- 1) Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah adalah sekolah swasta yang pertama kali menyelenggarakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap bulan 3 kali, yaitu pada minggu ke II, III, dan IV.
  - 2) *Qiyamul Lail* setiap hari mulai jam 03:00 dan dirangkai dengan shalat subuh berjamaah
  - 3) *Tasyji'ul Lughah* setiap hari dengan menambah hafalan kosa kata yang dirangkai dengan cerita.
  - 4) Setiap pagi hari sebelum masuk kelas berbaris dan berpasangan untuk berlatih *muhadasah*.
  - 5) *Khitabatul Mimbariyah* sebagai arena untuk unjuk kebolehan berbahasa arab maupun inggris.
  - 6) Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah dikembangkan dengan menggabungkan kurikulum KMI Gontor, Kemenag dan Kemendikbud.
  - 7) Untuk mempercepat penguasaan bahasa, mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Daul-Hikmah sejumlah 29-30 pelajaran setiap kelas.
  - 8) Siswa baru diberi toleransi selama 3 bulan untuk menyesuaikan diri di bidang bahasa, selama itu masih boleh berbahasa daerah dan selebihnya harus berbahasa arab atau inggris.

- 9) Peserta didik tidak boleh pulang kecuali pada libur semester dan libur hari raya idul fitri.
- 10) Ustadz yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul-Hikmah sebagian adalah para alumni Madrasah Aliyah Darul-Hikmah yang telah dibekali ilmu mengajar mengajar dan sudah menguasai bahasa arab dan bahasa inggris.
- 11) Program mingguan belajar pidato tiga bahasa yang dilaksanakan pada malam jumat ba'da isya'.
- 12) Berbagai program unggulan baik mingguan, bulanan maupun tahunan, yaitu; seni membaca al-qur'an, *khotabatul Mimbariyah*, pendalaman bahasa, ujian kepramukaan, madding bahasa dan seni, *islahul lughoh*, kontes dwi bahasa dan *iusbu' tarqiyatul lughoh*.



- d. Evaluasi dalam peningkatan mutu dan Daya Saing lembaga di MTs Darul-Hikmah Tawang Sari Tulungagung
- 1) Setiap bulan di minggu pertama diadakan evaluasi terhadap para ustadz, mereka semua diundang dengan membawa daftar hadir.
  - 2) Diadakan ulangan tengah semester, semester awal dan semester akhir.
  - 3) Ujian ada dua macam, yaitu ujian tulis dan ujian lisan, ujian lisan diperuntukkan untuk mata pelajaran Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Gontor Ponorogo.
  - 4) Ada ujian kusus untuk bahasa arab dan inggris
  - 5) Memiliki 2 macam buku catatan siswa (raport), (1) raport standar Kemenag sebagai persyaratan mengikuti ujian Negara yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dengan nilai menyesuaikan, (2) raport yang memuat nilai mata pelajaran berbasis KMI baik ujian lisan maupun ujian tulis, dengan menampilkan nilai murni (tidak ada rekayasa nilai)



**2. Temuan penelitian Kasus II di Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) Santa Maria tulungagung.**

a. Perencanaan Manajemen dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga di SMPK Santa Maria Tulungagung

- 1) Mengadakan pendalaman mata pelajaran yang di UN-kan bagi peserta didik kelas 9.
- 2) Program pendalaman mata pelajaran bahasa inggris, matematika dan fisika untuk kelas 7 dan 8 sekali dalam 1 minggu.
- 3) Melarang para peserta didik untuk membawa HP ke sekolah
- 4) Jika diketahui ada peserta didik membawa HP, maka HP nya disita selama 3 bulan.
- 5) *Outing Class*
- 6) Mengutamakan penanaman nilai-nilai Vinsensian kepada peserta didik.
- 7) Setiap bulan mengadakan kunjungan ke pengidap HIV.etiap tahun mengunjungi ke SD
- 8) Sertiap bulan mengadakan kunjungan ke SLB
- 9) Setiap tahun mengadakan kegiatan sosial
- 10) Peserta didik setiap bulan harus memberikan 1 kotak susu yang disisihkan dari uang sakunya.
- 11) Membuat dan melestarikan Bank Sampah

- 12) Ada guru piket yang berada di pintu gerbang, untuk menyalami peserta didik ketika datang.
- 13) Berjabat tangan dengan guru kelasnya diakhir pelajaran
- 14) Pendalaman iman.



b. Pengorganisasian dalam peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga di SMPK Santa Maria Tulungagung.

1. TUGAS KEPALA SEKOLAH

- a. Menyusun perencanaan
- b. Mengorganisasikan kegiatan
- c. Mengarahkan / mengendalikan kegiatan
- d. Mengkoordinasikan kegiatan
- e. Melaksanakan pengawasan
- f. Menentukan kebijaksanaan
- g. Mengadakan rapat mengambil keputusan
- h. Mengatur proses belajar mengajar
- i. Mengatur administrasi Ketatausahaan, Kesiswaan, Ketenagaan, Sarana prasarana, Keuangan
- j. Pengawasan
- k. Evaluasi

2. WAKIL KEPALA SEKOLAH

- a. Penyusunan rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagakerjaan
- e. Pengkoordinasian

- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan data
- i. Pengembangan keunggulan
- j. Penyusunan laporan

### 3. KAUR KURIKULUM

- a. Menyusun dan menjabarkan Kalender Pendidikan
- b. Menyusun Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran
- c. Mengatur Penyusunan Program Pengajaran (Program Semester, Progra Satuan Pelajaran, dan Persiapan Mengajar, Penjabaran dan Penyesuaian Kurikulum)
- d. Mengatur pelaksanaan program penilaian Kriteria Kenaikan Kelas, Kriteria Kelulusan dan Laporan Kemajuan Belajar Siswa serta pembagian Raport dan STTB
- e. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- g. Mengatur Pengembangan MGMP dan Koordinator mata pelajaran
- h. Mengatur Mutasi Siswa
- i. Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis
- j. Menyusun Laporan

#### 4. KAUR KESISWAAN

- a. Mengatur pelaksanaan Bimbingan Konseling
- b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan)
- c. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi: Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Paskibra
- d. Mengatur pelaksanaan Kurikuler dan Ekstra Kurikuler
- e. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- f. Menyelenggarakan Cerdas Cermat, Olah Raga Prestasi
- g. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa

#### 5. URUSAN SARAN DAN PRASARANA

- a. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b. Merencanakan program pengadaannya
- c. Mengatur pemanfaatan Sarana Prasarana
- d. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- e. Mengatur pembakuannya
- f. Menyusun laporan

## 6. URUSAN HUBUNGAN MASYARAKAT

- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peran komite
- b. Menyelenggarakan bakti social, karyawisata
- c. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar seni)
- d. Menyusun laporan

## 7. GURU MATA PELAJARAN

- a. Membuat Perangkat Pembelajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan Harian, Ulangan Umum, Ujian Akhir
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
- h. Membuat alat pelajaran / alat peraga
- i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni

- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
  - k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
  - l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
  - m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar
  - n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
  - o. Mengatur keberhasilan ruang kelas dan pratikum
  - p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan perangkatnya
8. WALI KELAS
- a. Pengelolaan kelas
  - b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : Denah tempat duduk siswa, Papan absensi siswa, Daftar pelajaran kelas, Daftar piket kelas, Buku absensi siswa, Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, Tata tertib siswa, pembuatan statistik bulanan siswa
  - c. Pengisian daftar kumpulan nilai (legger)
  - d. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
  - e. Pencatatan mutasi siswa
  - f. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar

- g. Pembagian buku laporan hasil belajar

#### 9. GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

- a. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- c. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam Kegiatan belajar
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- e. Mengadakan penilaian pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
- f. Menyusun Statistik hasil penilaian B.K
- g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut Bimbingan dan Konseling
- i. Menyusun laporan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

#### 10. PUSTAKAWAN SEKOLAH

- a. Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan

- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- f. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- g. Penyimpanan buku perpustakaan / media elektronik.
- h. Menyusun Tata tertib perpustakaan
- i. Menyusun Laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

#### 11. PENGELOLA LABORATORIUM

- a. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- c. Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- d. Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian peminjam alat-alat laboratorium
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

#### 12. KEPALA TATA USAHA

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Pengurus administrasi ketenagaan dan siswa

- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e. Penyusunan administrasi perlengkapan
- f. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala



- c. Pelaksanaan dalam peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga di SMPK Santa Maria Tulungagung.
- 1) Semua komponen yang ada di SMPK Santa Maria yang telah diberi tanggung jawab, semua telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab
  - 2) Semua pendidik fokus dan konsentrasi untuk mengajar di SMPK Santa Maria Tulungagung, tidak diperbolehkan mengajar di sekolah lain.
  - 3) Para pendidik diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya dengan mengikuti *workshop*, seminar atau pelatihan yang diadakan oleh yayasan atau dinas pendidikan.
  - 4) Memiliki program unggulan yang dapat membentuk kepribadian yang baik, sebagai program revolusi mental yang sudah lama dijalankannya sebelum pemerintah mencanangkan program tersebut. program unggulan yang ada di SMPK Santa Maria bernama Vinsensian.
  - 5) Membiasakan nilai-nilai kepribadian yang baik, ada guru piket di pintu gerbang untuk menyambut dan berjabat tangan dengan peserta didik yang baru datang ke sekolah. Begitu juga ketika akan pulang sekolah mereka berjabat tangan dengan guru kelasnya.

- 6) Menanamkan jiwa social kepada peserta didik dengan menyisihkan uang saku mereka setiap bulan dan diwujudkan berupa satu kotak susu untuk diberikan kepada pengidap HIV dan orang miskin.
- 7) Memiliki 2 buku raport untuk peserta didik, yang 1 untuk ke dinas pendidikan yang memuat nilai-nilai standar, raport yang 1 untuk memuat nilai-nilai kepribadian siswa.
- 8) Menanamkan dan membiasakan hidup bersih kepada peserta didik, mencintai lingkungan yang bersih dan asri dengan diadakan Bank Sampah.
- 9) Mengutamakan mutu di bidang kepribadian, yaitu pribadi yang utuh dan seimbang antara IQ, EQ dan SQ.



- d. Evaluasi dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga di SMPK Santa Maria Tulungagung.
- 1) Evaluasi dilakukan setelah melaksanakan program selesai, tidak perlu menunggu akhir tahun untuk mengevaluasinya. Dan diadakan evaluasi ketika situasi mendesak.
  - 2) Evaluasi untuk peserta didik dilakukan dengan ulangan tengah semester, semester ganjil dan semester genap.
  - 3) Buku laporan prestasi peserta didik (raport) ada 2 buku raport, 1 untuk digunakan catatan nilai yang berhunungan ke diknas, 1 buku lainnya untuk catatan kepribadian siswa.
  - 4) Supervise kepada pendidik sering dilakukan minimal sekali dalam satu bulan, namun kepala sekolah setiap hari memantau, mengontrol dengan mengelilingi sekolah.



### 3. Temuan Penelitian Lintas Kasus

Tabel 4.1 Persamaan dan Perbedaan Temuan pada kedua Kasus

N O	Fokus Penelitian	Kasus I di M.Ts Darul- Hikmah	Kasus II di SMPK Santa Maria
1.	Perencanaan dalam Peningkatan Mutu dan Daya saing Lembaga di M.Ts Darul-Hikmah dan SMPK Santa Maria Tulungagung	<p><b>Program Tahunan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Khutbatul-Ifitah</i>/pekan perkenalan</li> <li>b. <i>Haflatul Ikhtitam</i></li> <li>c. Perayaan Hari Raya Islam</li> <li>d. Arena Gembira</li> <li>e. Perkemahan Pramuka</li> <li>f. Diklat &amp; Workshop Pengembangan diri</li> <li>g. Kompetisi Madrasah dan Olah Raga</li> <li>h. <i>Usbu'Tarqiyatul lughah</i></li> <li>i. <i>Mushabaqah darsul lail</i></li> </ul> <p><b>Program Bulanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ujian Kepramukaan</li> <li>b. Mading Bahasa</li> <li>c. Mading Seni</li> <li>d. Mading kaligrafi</li> <li>e. Bazar</li> <li>f. Khatimul Qur'an</li> <li>g. Islahul Lughah</li> <li>h. Kontes dwi Bahasa</li> </ul> <p><b>Program Mingguan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seni Hadrah</li> <li>b. Seni membaca Al-Qur'an.</li> <li>c. <i>Khitabatul-Mimbariyah</i></li> <li>d. Pendalaman Bahasa.</li> <li>e. <i>Muhadasah</i> dan Olahraga</li> <li>f. <i>Khitabatul-Mimbariyah</i></li> <li>g. Pramuka</li> <li>h. Tahlil</li> <li>i. Pendalaman Bahasa</li> <li>j. Drum Band</li> </ul> <p><b>Program Harian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Qiyamul Lail</i></li> <li>b. <i>Tasji'ul Lughah</i></li> </ul>	<p><b>Program tahunan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Outing Class</i> untuk kelas VII</li> <li>b. Mengadakan pendalaman mata pelajaran yang di UN-kan bagi peserta didik kelas IX.</li> <li>c. Diadakan pendalaman untuk mata pelajaran bahasa inggris, matematika dan fisika untuk kelas VII dan VIII.</li> <li>d. Kunjungan social ke SLB ketika hari natal.</li> <li>e. Mengadakan <i>workshop</i></li> </ul> <p><b>Program Bulanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kunjungan ke SD atau orang sakit (kegiatan soaial)</li> <li>b. Menyisihkan uang saku setiap bulan untuk menyumbang 1 kotak susu.</li> <li>c. Kunjungan ke pengidap HIV</li> <li>d. Supervisi Pendidikan</li> </ul> <p><b>Program Mingguan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendalaman iman</li> <li>b. Drum Band</li> <li>c. Pramuka</li> <li>d. Sepak bola</li> <li>e. Karawitan</li> <li>f. Band</li> </ul> <p><b>Program Harian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Para murid dilarang</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. <i>Muhadasah</i></li> <li>d. <i>Muzdakarah / Kajian Kitab</i></li> <li>e. Belajar malam</li> <li>f. <i>Tasyji 'ut Thalabah</i></li> <li>g. Ishalat berjamaah 5 waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membawa HP ke sekolah</li> <li>b. Jika diketahui ada yang membawa HP, maka disita selama 3 bulan.</li> <li>c. Penanaman nilai-nilai Vinsensian kepada peserta didik.</li> <li>d. Badminton</li> <li>e. Menjaga kebersihan dengan membangun Bank Sampah</li> <li>f. Ada guru piket yang berada di pintu gerbang untuk menyalami peserta didik yang datang</li> <li>g. Ketika pulang berjabat tangan dengan guru kelas. .</li> </ul>
2.	<p>Pengorganisasian dalam Peningkatan Mutu dan daya Saing Lembaga di M.Ts Darul-Hikmah dan SMPK Santa Maria Tulungagung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk memudahkan pelaksanaan peningkatan mutu dan daya saing, kepala sekolah membentuk struktur kepengurusan di MTs Darul Hikmah.</li> <li>b. Kepala sekolah membagi tugas termasuk kepanitiaan dengan komponen yang ada sehingga pelaksanaan program peningkatan mutu bisa fokus dan maksimal</li> <li>c. Kebanyakan para pendidik berada di asrama sehingga mudah untuk memobilisasi dan koordinasi.</li> <li>d. Para pendidik mudah untuk digerakkan kerana banyak yang tinggal di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun perencanaan</li> <li>b. Mengorganisasikan kegiatan</li> <li>c. Mengarahkan/ mengendalikan kegiatan</li> <li>d. Mengkoordinasikan kegiatan</li> <li>e. Melaksanakan pengawasan</li> <li>f. Menentukan kebijaksanaan</li> <li>g. Mengadakan rapat mengambil keputusan</li> <li>h. Mengatur proses belajar mengajar</li> <li>i. Mengatur administrasi Ketatausahaan, Kesiswaan, Ketenagaan, Sarana prasarana, Keuangan</li> <li>j. Perencanaan</li> <li>k. Pengorganisasian</li> <li>l. Pengarahan dan</li> </ul>

		<p>pondok, bahkan mereka mengawasi santri selama 24 jam.</p> <p>e. Merekrut guru baru yang menguasai mata pelajaran yang berbasis kurikulum KMI, agar kegiatan belajar dan mengajar berjalan dengan baik.</p> <p>f. Membagi tugas kepada para pendidik dengan menyusun jadwal pelajaran dan penanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang dijalankan.</p> <p>g. Para tenaga pendidik memiliki semangat yang kuat dan kompak karena ditanamkan jiwa keikhlasan dan pengabdian.</p>	<p>pengendalian</p> <p>m. Pengkoordinasian</p> <p>n. Pengawasan</p> <p>o. Evaluasi</p> <p>p. Penyusunan rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan</p> <p>q. Pengorganisasian</p> <p>r. Pengarahan</p> <p>s. Ketenagakerjaan</p> <p>t. Pengkoordinasian</p> <p>u. Pengawasan</p> <p>v. Penilaian</p> <p>w. Identifikasi dan pengumpulan data</p> <p>x. Pengembangan keunggulan</p> <p>y. Penyusunan laporan</p> <p>z. Menyusun dan menjabarkan Kalender Pendidikan</p>
3.	<p>Pelaksanaan Manajemen dalam Peningkatan Muta dan Daya Saing Lembaga di M.Ts Darul-Hikmah dan SMPK Santa Maria Tulungagung</p> <p>g.</p>	<p>a. Semua Sumber Daya Manusia melaksanakan tugasnya sesuai dengan job masing-masing.</p> <p>b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan bahasa arab atau inggris untuk mata pelajaran yang berbasis KMI.</p> <p>c. Jumlah mata pelajarannya setiap kelas 29-30 mata pelajaran.</p> <p>d. Proses berjalannya pendidikan mulai jam 03:00 sampai dengan 33:30 WIB, hampir 24 jam.</p> <p>e. Banyak program-program</p>	<p>a. Proses Kegiatan Belajar Mengajar mulai dari jam 07:00 sampai dengan 14:00 wib.</p> <p>b. Ketika peserta didik datang di sekolah disambut oleh guru piket di depan pintu masuk dan berjabat tangan.</p> <p>c. Ketika akan pulang berjabat tangan dengan guru yang mengajar terakhir di kelas tersebut.</p> <p>d. Sebelum pelajaran dimulai, semua berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu</p>

		<p>yang dilaksanakan sore atau malam hari.</p> <p>f. Setiap hari harus berbicara dengan bahasa arab atau inggris dengan ketentuan dua minggu berbagasa arab dan dua minggu berikutnya berbahasa inggris.</p> <p>g. Banyak mata pelajaran yang harus dihafalkan setiap hari</p> <p>h. Untuk menyamakan persepsi para tenaga pendidik diadakan rapat setiap bulan sekali untuk memberikan informasi yang berkembang baik diluar maupun di dalam pondok. Termasuk untuk mengevaluasi proses belajar mengajar selama satu bulan meliputi absensi guru dan control persiapan guru.</p> <p>i. Guna menegakkan disiplin peserta didik diberlakukan program <i>lock of room</i>, yakni mengunci semua pintu kamar ketika Kegiatan Belajar Mengajar agar peserta didik tidak ngumpet di kamar.</p> <p>j. Untuk menunjang program bahasa diadakan <i>Khitobatul Mimbariyah</i> (belajar pidato dalam tiga bahasa).</p> <p>k. Salah satu program unggulannya ialah bahasa arab dan inggris, untuk mendukung program ini ada program pendalaman bahasa setiap pecan.</p> <p>l. Para siswa tidak diperbolehkan pulang</p>	<p>tenaga pendidik dengan pengeras suara yang bisa didengarkan disemua kelas.</p> <p>e. Semua pendidik tidak diperkenankan untuk mengejar di sekolah lain, larangan itu diberlakukan agar para pendidik bisa konsentrasi di satu sekolah dan tidak menduakan.</p> <p>f. Memiliki program unggulan yang bernama Vinsensian, yaitu pembiasaan 5 pilar, yaitu: (1). Belas Kasih, (2). Kelembutan Hati, (3). Kesederhanaan, (4). Matiraga, (5). Penyelamatan jiwa-jiwa.</p> <p>g. Keunggulan mutu difokuskan pada kepribadian yang seimbang antara IQ, EQ dan SQ.</p> <p>h. Menanamkan sifat peduli kasih kepada peserta didik dengan program menyisihkan sebagian uang saku, dan diwujudkan satu kotak susu setiap bulannya.</p> <p>i. Untuk mendukung program cinta kebersihan didirikan Bank Sampah yang akhirnya bisa menghasilkan uang untuh menambah kas OSIS.</p> <p>j. Mengadakan workshop atau memberi</p>
--	--	--	---

		kecuali ketika liburan semester dan hari raya idhul fitri. m. Untuk meningkatkan kemampuan dan kecakapan para ustadz mengadakan workshop dengan mendatangkan triner eksternal.	kesempatan untuk mengikuti pelatihan bagi tenaga pendidik, baik yang diadakan oleh eksternal maupun internal
4.	Evaluasi Manajemen Sekolah dalam Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga di M.Ts Darul-Hikmah dan SMPK Santa Maria Tulungagung	a. Evaluasi belajar dengan ulangan harian, tengah semester, semester awal dan semester akhir. b. Untuk catatan prestasi peserta didik ada 2 buku raport. (1) untuk catatan mapel kurikulum kemenag, (2) untuk catatan mapel kurikulum KMI Gontor. c. Ujian lisan dan ujian tulis, d. Ada ujian kusus bahasa arab maupun bahasa inggris	a. Evaluasi belajar dilakukan dengan tengah semester, semester awal dan semester akhir. b. Buku catatan prestasi peserta didik ada 2 buku raport, (1) untuk catatan mapel kurikulum diknas (2) untuk catatan kepribadian. c. Evaluasi tenaga pengajar dilakukan setelah melaksanakan program atau semester.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Lintas Kasus

Dari hasil temuan dari kasus I dan kasus II perbandingannya secara deskriptif dapat peneliti uraikan sebagai berikut;

*Pertama*, perencanaan dalam peningkatan mutu dan daya saing memiliki kesamaan antara Madrasah Tsanawiyah (M.Ts) Darul-Hikmah Tawangsari Tulungagung dengan Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) Santa Maria Tulungagung. Keduanya merencanakan jauh sebelum tahun ajaran baru dimulai. Kedua lembaga tersebut dalam

perencanaan melibatkan semua elemen dan memberi kesempatan kepada komite untuk memberi masukan. Perbedaannya (1) kalau komite di M.Ts Darul-Hikmah menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, karena sekolah yang lebih mengerti tentang kurikulum maupun program yang ada. Sedangkan di SMPK Santa Maria ketika komite diberi kesempatan untuk memberi masukan, tetap member masukan tapi kebijakan terakhir ada di sekolah, (2) M.Ts Darul-Hikmah mengikuti kurikulum Kemenag sedangkan SMPK Santa Maria mrngikuti kurikulum Dinas Pendidikan.

*Kedua*, pengorganisasian dalam peningkatan mutu dan daya saing lembaga di kedua lembaga relative sama. Kepala sekolah kedua lembaga sama-sama merasa mudah untuk mengkondisikan para pendidik untuk diberikan tugas yang sesuai dengan kopetensi mereka masing-masing

*Ketiga*, pelaksanaan dalam peningkatan mutu dan daya saing lembaga Madrasah Tsanawiyah (M.Ts) Darul-Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMPK Santa Maria Tulungagung ada kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya dalam kekompakan dan kebersamaan para pendidik serta memiliki tanggung jawab yang besar. Para pendidik dalam menjalankan tugas penuh keikhlasan. Dan kepala sekolah kedua lembaga tersebut sering untuk melakukan supervise terhadap para pendidik minimal sebulan sekali. Adapun perbedaannya; (1) para pendidik di M.Ts Darul-Hukmah banyak yang mukim di asrama pondok pesantren, sedangkan para guru di SMPK Santa Maria tidak ada yang tinggal di

asrama (2) para peserta didik M.Ts Darul-Hikmah semua tinggal di asrama pondok pesantren, sedangkan para peserta didik SMPK Santa Maria tidak ada yang tinggal di asrama. (3) peserta didik di M.Ts Darul-Hikmah setiap hari harus berbicara dengan bahasa arab atau inggris, sedangkan di SMPK Santa Maria tidak diwajibkan. (4) ketika datang ke sekolah peserta didik di SMPK Santa Maria disambut oleh guru piket dan berjabat tangan, sedangkan di M.Ts Darul-Hikmah tidak karena mukim di asrama. (5) M.Ts Darul-Hikmah memprioritaskan bahasa sebagai unggulan dengan berbagai program sebagai sarananya, sedangkan SMPK Santa Maria memprioritaskan kepribadian, cinta kasih dan soial dengan program vinensian. (6) di SMPK Santa Maria menanamkan cinta bersih lingkungan dengan mendidikan Bank Sampah, sedangkan di M.Ts Darul-Hikmah tidak ada. (7) di SMPK Santa Maria ada program peduli kasih, yaitu menyisihkan sebagian uang saku setiap satu bulan berupa satu kotak susu untuk diberikan kepada orang miskin atau pengidap HIV, sedangkan di M.Ts Darul-Hikmah tidak ada.

*Keempat*, evaluasi dalam peningkatan mutu dan daya saing lembaga kedua lembaga memiliki kesamaan. Masing-masing lembaga mengadakan evaluasi tiap tengah semester, semester awal dan semester akhir. Dan masing-masing sekolah memiliki 2 buku raport sebagai catatan nilai dan catatan kepribadian peserta didik.

*Kelima*, implikasi manajemen sekolah dalam peningkatan mutu dan daya saing lembaga. Implikasinya dengan manajemen sekolah yang diterapkan oleh keduanya dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaganya dengan dibarengi mengoptimalkan keunggulan masing-masing lembaga. Dengan program kekhasan masing-masing kedua lembaga tersebut akhirnya mengerucutlah hasil akhir yang berbeda, yaitu; M.Ts Darul Hikmah dengan bahasa arab dan bahasa inggrisnya sementara SMPK Santa Maria Di kepribadian dan sosial peserta didik.

## 2. Proposisi

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh tentang manajemen sekolah dalam peningkatan mutu dan daya saing lembaga di M.Ts Darul-Hikmah Tawangsari dan SMPK Santa Maria Tulungagung, maka temuan-temuan akhir dari kedua kasus tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

### a. Perencanaan peningkatan mutu dan daya saing lembaga

P.1.1. Perencanaan yang baik dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga

P.1.2. Program-program unggulan yang diterapkan oleh sekolah dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga.

P.1.3 Program ekstrakurikuler yang berkualitas dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga

- P.1.4 Kepala sekolah yang memiliki kreatifitas dan inovatif terhadap program yang ditetapkan dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- b. Pengorganisasian untuk peningkatan mutu dan daya saing lembaga.
  - P.2.1 Kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisir Sumber Daya Manusia yang tersedia dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
  - P.2.2 kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan dan membagi tugas yang sesuai dengan kopetensi para pendidik dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
  - P.2.3 Pemahaman Sumber Daya Manusia yang ada terhadap tugas dan kewajibannya, sehingga dapat menjalankan tugas dengan lancar dan tuntas dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
  - P.2.4 kepiawaian kepala sekolah untuk menciptakan suasana yang harmonis antar warga sekolah serta mampu memberikan motivasi kepada pendidik dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga.
- c. Pelaksanaan peningkatan mutu dan daya saing lembaga
  - P.3.1 Para tenaga pendidik dan kependidikan jika menjalankan tugasnya dengan baik dan maksimal, dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga

- P.3.2 Jika para pendidik tertib waktu, administrasi (RPP, Promes, Jurnal dan yang lainnya) dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.3.3 Jika semua pendidik menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik dan metode yang sesuai, dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.3.4 Program-program unggulan yang dilaksanakan oleh sekolah dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.3.5 Kemampuan kepala sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan visi dan misi dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.3.6 Jika sekolah memiliki program-program unggulan yang dijalankan dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.3.7 Memberikan tambahan jam pelajaran secara berkesinambungan dan *istiqomah* dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.3.8 Peningkatan kapasitas keilmuan para pendidik dengan mengikuti *workshop*, pelatihan, studi banding dan banyak membaca buku yang sesuai kapasitasnya dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga

- P.3.9 Suasana belajar peserta didik yang tenang, nyaman sehingga bisa konsentrasi dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.3.10 Sekolah yang memiliki sarana penunjang seperti laboratorium IPA, laboratorium bahasa, perpustakaan, tempat ibadah dan lapangan olah raga dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- d. Evaluasi mutu dan daya saing lembaga
- P.4.1 Jika kepala sekolah selalu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap jalannya program yang ada, dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.4.2 Supervisi kepala sekolah yang dilakukan secara rutin kepada semua pendidik dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- P.4.3 Penyelenggaraan rapat secara rutin oleh kepala sekolah untuk mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan dapat meningkatkan mutu dan daya saing lembaga.